

SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A*
***TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPA**
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :
LINDA AULINA
NPM.14120275



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**LINDA AULINA
NPM. 14120275**

**Pembimbing 1 : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah M.Pd.I**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id E- metro@metroiain.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro, 13 Maret 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro, 13 Maret 2018
Pembimbing II

Nuzul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

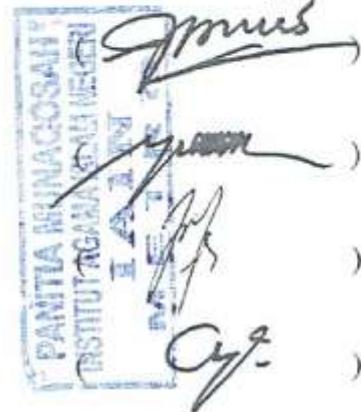
PENGESAHAN UJIAN

No: P-1678/11-28-1/P/PP-00-9/05/2018.

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBEJALARAN IPA KELAS V MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: LINDA AULINA, NPM 14120275, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/03 Mei 2018.

TIM PENGUJUI

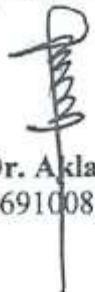
Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si.
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Sekretaris : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.



PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 008

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
LINDA AULINA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro yang masih rendah. Hal ini dikarenakan kurang fokusnya siswa, kurang tertariknya siswa terhadap metode yang digunakan oleh guru dan kurang berpartisipasi siswa dalam pembelajaran serta belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan yang sudah dirancang oleh guru. Maka di sini peneliti menggunakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan strategi *Everyone Is A Teachere Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018?” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggambarkan suatu proses dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam PTK ini terdapat 2 siklus yang mana pada setiap siklus 2 kali pertemuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro dengan jumlah siswa 15 orang diantaranya 9 siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), lembar Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan persentase dari 47% di siklus I menjadi 80% di siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 33%. Maka dapat disimpulkan penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINDA AULINA
NPM : 14120275
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2017



LINDA AULINA
NPM. 14120275

MOTTO

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمُهْتَدِينَ

«القرءان سورة النحل : ١٢٥»

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹

¹ *Q.S An-Nahl (267) :125*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Husin dan Ibundaku tercinta Sugiyanti yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Kakakku Julion Efendi, Liana Astri Anti dan Adikku An-an Rico A. tersayang yang menanti kelulusan serta keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Sahabat tercintaku Iyem (Rahayu), Bubun(Dewi), dan Ibuk (Anis), Anis Liana, Diah Elok P, Sinta, Nining, Mifta, dan Firda yang selalu menyemangatiku, dan selalu mendengar keluh kesahku.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 14, khususnya rekan-rekan dari PGMI A, KPM Sadar Sriwijaya Squad dan Keluarga Sadar Sriwijaya yang selalu menyemangatiku.
5. Almamater kebanggaanku, IAIN Metro
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufiq dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.

Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Nurul Afifah M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Dra. Siti Romlah selaku Kepala MIN 3 Metro dan Tuti Alfiah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 Metro yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis. Bapak dan Ibu dosen/karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI semoga bekal ilmu yang diberikan selama ini kepada penulis dapat bermanfaat dan akan menjadi modal dimasa depan. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo`akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan SI di Metro.

Metro, April 2018

Penulis

Linda Aulina

NPM 14120275

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Variabel Terikat	9
1. Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar.....	11
d. Indikator Hasil Belajar	13
B. Variabel Bebas	16

1. Pengertian Active Learning.....	16
2. Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	18
a. Pengertian Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	18
b. Langkah-Langkah Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	20
c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	22
C. Ilmu Pengetahuan Alam	24
1. Pengertian IPA	24
2. Tujuan Pembelajaran IPA	26
3. Ruang Lingkup.....	27
4. Sub Materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan	28
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Terikat	33
2. Variabel Bebas	34
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro ...	46
2. Visi, misi dan Tujuan Sekolah	48
3. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro	49
4. Data guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro.....	51
5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro	54

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
1. Kondisi Awal	55
2. Pelaksanaan Siklus I	56
3. Pelaksanaan Siklus II	67
C. Pembahasan	76
1. Pembahasan Tiap Siklus dengan Menerapkan strategi <i>Everyone Is A Teacher</i>	76
2. Analisis Data Hasil Penelitian dengan Menerapkan strategi <i>Everyone Is A Teacher</i>	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Indikator Hasil Belajar	14
2. Tabel 2 Perbedaan Arteri dan Vena	29
3. Tabel 3 Sistem Peredaran Darah Hewan	31
4. Tabel 4 keadaan Sarana Fisik MIN 3 Metro	49
5. Tabel 5 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Metro T.P 2017/2018.....	52
6. Tabel 6 Keadaan Siswa MIN 3 Metro T.P 2017/2018.....	53
7. Tabel 7 Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	64
8. Tabel 8 Hasil Belajar Siswa Siklus I	65
9. Tabel 9 Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	74
10. Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
11. Tabel 11 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	80
12. Tabel 12 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	83

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
2. Gambar 2 Denah Lokasi MIN 3Metro	51
3. Gambar 3 Struktur Organisasi MIN 3 Metro	54
4. Gambar 4 Kegiatan Belajar Siswa Siklus I	62
5. Gambar 5 Kegiatan Belajar Siswa Siklus II	74
6. Gambar 6 Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II ..	80
7. Gambar 7 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey	87
2. Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey	88
3. Lampiran 3 Nilai PTS IPA MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 ...	89
4. Lampiran 4 Silabus	90
5. Lampiran 5 RPP Siklus 1	96
6. Lampiran 6 RPP Siklus 2	108
7. Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Siklus 1	120
8. Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Siklus 2	122
9. Lampiran 9 Soal dan Kunci Jawaban pretest dan Posttest Siklus I	124
10. Lampiran 10 Soal dan Kunci Jawaban pretest dan Posttest Siklus II	125
11. Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus I	126
12. Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II	130
13. Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus I	134
14. Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Siklus II	140
15. Lampiran 15 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	146
16. Lampiran 16 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	148
17. Lampiran 17 SK Bimbingan Skripsi	150
18. Lampiran 18 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	151
19. Lampiran 19 Surat Tugas	161
20. Lampiran 20 Surat Izin Research	162
21. Lampiran 21 Surat Balasan Research	163
22. Lampiran 22 Outline	164
23. Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pembangunan Nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bukan hal yang mudah.

Kualitas dan mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dari pendidikan. Memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar.

Guru berperan sangat besar dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Guru juga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari apa yang dipahami siswa, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Ketiga hal tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Semakin siswa paham terhadap materi yang disampaikan guru itu berarti siswa dapat menguasai materi dengan baik, dengan siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru dengan baik maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan baik pula. Begitu pula sebaliknya apabila siswa tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh

guru maka siswa tidak dapat menguasai materi dengan baik dan sudah bisa dipastikan hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal pula.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.² Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* mengungkapkan bahwa, hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.³ Dan Aunurrahman dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* mengungkapkan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.⁴

Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Perlu adanya model ataupun strategi pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, *cooperatif* maupun *active* dan kontekstual. Karena dengan pengkolaborasian strategi, model maupun metode tersebut, maka kualitas pembelajaran pada setiap mata pelajaran menjadi maksimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu diantara mata pelajaran lainnya yang secara khusus perlu diperhatikan berkenaan dengan bagaimana agar peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya menyampaikan pelajaran IPA kepada siswa bukanlah hal yang mudah sebab

²Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), cet.2, h.22

³Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), cet. 5, h.212

⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.7, h. 37

pelajaran IPA bukan hanya untuk diketahui saja ataupun untuk di hafal, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab-akibat. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar sangat diperlukan. Pendidik harus dapat menciptakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat siswa berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Ibu Tuti Alfiah, S.Pd yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 05 Oktober 2017, diketahui hasil ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2017/ 2018 bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro untuk mata pelajaran IPA sebesar 73. Terlihat hasil ujian tengah semester dengan jumlah peserta didik 15 siswa. Sebanyak 6 siswa (40%) dinyatakan tuntas dan 9 siswa (60%) dinyatakan tidak tuntas. Dan menurut penuturan Ibu Tuti Alfiah, S.Pd.I ketidaktuntasan

⁵ Asih Widiwisudawati, dan Eka Sulistiowati, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, (Jakarta:Bumi Aksar, 2014), cet.1,h.22

siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan beberapa permasalahan yaitu kurang fokusnya siswa, kurang tertariknya siswa terhadap Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, kurang berpartisipasi siswa dalam pembelajaran dan belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.⁶

Peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 19 Oktober 2017 dengan hasil bahwa kurang maksimalnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa permasalahan yaitu kurang tertariknya siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan juga kurang fokusnya siswa terlihat dari saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan, justru sibuk dengan aktivitasnya yakni mengobrol, melamun, adapula yang memainkan peralatan tulisnya, dan mengantuk.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA.

Strategi *everyone is a teacher here* adalah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk menjadi seorang guru serta membuat peserta didik yang selama ini tidak terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

⁶Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Ibu Tuti Alfiah, S.Pd.I Pada Tanggal 05 Oktober 2017

Menurut Mel Sibermen Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.⁷

Selain itu strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa menuliskan pendapat-pendapatnya, dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Kurang fokusnya siswa terhadap proses pembelajaran
3. Kurang tertariknya siswa terhadap strategi yang digunakan oleh guru
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
5. Belum Maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang diteliti difokuskan pada Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro

⁷Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis,2001), cet.1, h. 162

⁸<http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>
Diunduh pada 08 April 2017

Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan Materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan pada semester satu (ganjil).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 ?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Menambah wawasan tentang penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai strategi pembelajaran variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Mata Pelajaran IPA

b. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan sumbangan pikiran untuk meningkatkan bimbingan para guru dalam upaya perbaikan pembelajaran serta mutu sekolah yang baik

c. Bagi Siswa

Adanya penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan respon siswa pada pembelajaran IPA

F. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti:

Hasil penelitian Zainal Arifin dalam ” Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Nurul Falah Kertasari Sinar Baru Timur Kecamatan Sukoharjo Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas V MI Nurul Falah Kertasari Sinar Baru Timur Kecamatan Sukoharjo Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015, hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar ditiap-tiap siklus, dimana tahap pra siklus yaitu 40% pada siklus I 53,33% dan siklus II meningkat menjadi 80%.⁹

Hasil penelitian Nova Indahyani, Maskun, dan Yustina Sri Ekawandari dalam ”Penggunaan Strategi ETH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP N 9 Metro”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi

⁹Zainal Arifin, Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Mi Nurul Falahkertasari Sinar Baru Timur Kecamatan Sukoharjo Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015*, tidak diterbitkan (Metro: STAIN JURAI SIWO, 2015)

Everyone Is A Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas VIII SMP N 9 Metro, hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar ditiap-tiap siklus, dimanatahap pra survey yaitu 28,4% pada siklus I 40% dan siklus II meningkat menjadi 56% dan siklus III 80%.¹⁰

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti dengan kedua skripsi diatas adalah:

Persamaan dalam penelitian yaitu Meningkatkan hasil belajar siswa dan penggunaan strategi *everyone is a teacher here* sedangkan perbedaan dalam penelitian yaitu setting lokasi, subjek penelitian, objek penelitian yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak dan IPS sedangkan yang diteliti peneliti adalah mata pelajaran IPA dan materi dalam penelitian.

¹⁰Nova Indahyani, Maskun,dan Yustina Sri Ekawandari, *Penggunaan Strategi ETH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas VIII SMP N 9 Metro*”, tidak diterbitkan (Bandar Lampung: FKIP Unila)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Variabel Terikat

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Suprijono, dalam buku Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.¹¹

Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa, hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.¹²

Dan Aunurrahman dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.¹³

Sedangkan menurut A.J Romiszowaki hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan

¹¹Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), cet.2, h.22

¹²Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), cet. 5, h.212

¹³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.7, h. 37

keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Perbuatan ini merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi baik dari pengetahuan maupun keterampilan.¹⁴

Taman Firdaus dalam bukunya mengungkapkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang sifatnya relatif permanen sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar itu sendiri merupakan tolak ukur dari keberhasilan dalam proses belajar.

b. Jenis- Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu meliputi:

1) Keterampilan

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai kreativitasnya secara maksimal.

2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif yang

¹⁴Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012), cet.1, h.26

¹⁵Taman Firdaus, *Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Elmatara, 2012), cet.1, h. 82

mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir.¹⁶

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.¹⁷

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Yang termasuk faktor intern yaitu:

- 1) Faktor Jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan

Dan yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

¹⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, cet 2, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 25

¹⁷ *Ibid*,..h.26

- rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,
- 2) Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁸

Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sedangkan Dalyono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi dan bakat
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar.¹⁹

Dan Nurhayati dalam bukunya psikologi pendidikan inofatif mengemukakan bahwa faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor intern siswa berupa kemandirian belajar.²⁰

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003), cet.4, h. 54-71

¹⁹ Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: *TA'DIB*," (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah), No.01/Juni 2011, h.124-125

²⁰ Novita Dwi Astuti, Pengaruh Metode Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa, *ELEMENTARI jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, "(STAIN Jurai Siwa Metro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Edisi.2/ Juli 2015, h. 32

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi dua faktor yakni

- 1) Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri.
- 2) Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

d. Indikator Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.²¹

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur atau di observasi untuk

²¹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 148

menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.²²

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Indikator Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1) Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.
	Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan, menulis kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
	Penerapan	Mengoprasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.
	Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.
	Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.
2) Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.
	Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan,

²²E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139

	Penanaman	dan menampilkan. Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan.
	Pengorganisasian	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, mempengaruhi.
	Karakteristik	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3) Psikomotorik	Pengamatan	Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
	Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
	Pembiasaan	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.
	Penyesuaian	Menyesuaikan model, mengembangkan, model, dan menerapkan model. ²³

Berdasarkan Tabel 1, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

Tolak ukur keberhasilan dalam proses ini, dilihat dari ketercapaian kemampuan siswa yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian hasil belajar pada materi IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2017/2018, dengan materi “Peredaran Darah” sebagai berikut :

²³*ibid*

- a) Pengetahuan, yaitu siswa mampu menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan
- b) Pemahaman, siswa mampu memahami manfaat Peredaran Darah Lancar
- c) Penerapan, siswa mampu menentukan peredaran darah manusia dan hewan.²⁴

Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan diatas, tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari strategi pembelajaran yang peneliti pilih. Diawali dari penjelasan oleh guru kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari dan berperan menjadi seorang guru. Setelah siswa paham, maka siswa akan mampu untuk menguraikan, menghubungkan, dan menyusun konsep dengan melakukan pengamatan langsung, dari bahan pelajaran yang telah diberikan.

B. Variabel Bebas

1. Pengertian *Active Learning*

Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran aktif.

Menurut Hamruni dalam Suyadi pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.²⁵

²⁴*ibid*

²⁵Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet.2, h. 36

Sedangkan menurut Bonwell dalam Suyadi pembelajaran aktif memiliki karakteristik yaitu:

- a. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja keras kepada peserta didik. Proses pembelajaran tidak lagi sekedar *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan melainkan lebih kepada *transfer of value* atau transfer nilai. Nilai yang dimaksud di sini adalah nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya adalah rasa ingin tahu.
- b. Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Aktif dalam konteks ini merupakan upaya penanaman nilai tanggung jawab, dimana peserta didik harus mempraktikkan bukan membuktikan teori yang dipelajari, tidak sekedar diketahui.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya atau menolak materi pelajaran yang tidak sesuai dengan pandangan hidupnya. Pola pelajaran ini merupakan proses pembentukan sikap secara matang.
- d. Peserta didik dituntut berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi daripada sekadar menerima teori dan menghafalnya. Tuntutan ini merupakan aktualisasi lebih lanjut mengenai karakter “rasa ingin tahu”, sehingga peserta didik tidak anti realitas karena berpandangan bahwa realitas yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang dipelajari dan dihafal, yang mengakibatkan peserta didik mudah terprovokasi oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terpenuhinya tuntutan dalam pembelajaran ini (kritis-analisis) akan menghindarkan peserta didik dari tindakan berutal dan membabi buta atau ikut-ikutan, tawuran misalnya seperti yang terjadi akhir-akhir ini.
- e. Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendaat, inklusif, terbuka dan humanitas tinggi.

Di samping karakteristik di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. *Pertama*, interaksi yang timbul selama

proses pembelajaran akan menumbuhkan *positive sinterdependence*, dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. *kedua*, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan guru harus mendapatkan penilaian dari peserta didik sehingga terdapat *individualaccountability*. *Ketiga*, proses pembelajaran aktif memerlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skill*.²⁶

Sedangkan menurut Warsono dan Hariyanto dalam bukunya *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.²⁷ Sedangkan menurut lembaga *center for Research on Learning and Teaching Univercity of Michigan*, pembelajaran aktif adalah suatu proses yang memberikan kesempatan kepada para siswa terlibat dalam tugas-tugas pemikiran tingkat tinggi (*higher order thinking*) seperti menganalisis, melakukan sintesis, dan evaluasi.²⁸

Dalam *aktif learning* pun memuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kepedulian sosial, komunikatif, tanggung jawab, dan juga toleransi. Dan salah satu dari pembelajaran aktif ini adalah *Everyone Is A Teacher Here*.²⁹

2. Strategi Everyone Is A Teacher Here

a. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja. Akan tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga proses

²⁶*ibid.*, h. 37

²⁷Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet.2, h. 12

²⁸*ibid.*, h.14

²⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 38

belajar mengajar akan lebih efektif dan tercapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan strategi yang terbaik yang akan digunakan.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³⁰

Strategi juga merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengingat, mengumpulkan pengetahuan dan kemampuan menggunakan model. Dalam kaitannya dengan *Active learning*, maka strategi mengajar yang disajikan akan lebih bervariasi. Adapun beberapa strategi *active learning* yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah bentuk *Everyone Is A Teacher Here*.

Sedangkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.³¹

Dengan demikian strategi *everyone is a teacher here* adalah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Ciopta, 2010), cet.4,h. 5

³¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis,2001), cet.1, h. 162

untuk menjadi seorang guru serta membuat peserta didik yang selama ini tidak terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

b. Langkah-Langkah Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here* ini tidak hanya sekedar menerapkan akan tetapi ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya.

Menurut Warsono dan Hariyanto dalam bukunya pembelajaran aktif teori dan asesmen langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas
- 2) Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas dari bidang studi yang anda ajarkan. (maksudnya bisa saja bahan ajar yang baru saja dibicarakan atau baru saja didiskusikan pada kesempatan pertemuan yang lalu). Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika anda acak agar pertanyaan ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain
- 3) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu siswa pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri
- 4) Kemudian siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks
- 5) Mintalah para siswa secara sukarela, atau anda dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya
- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lain untuk menanggapi
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis

- 8) Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.³²

Sedangkan menurut Mel Silbermen dalam bukunya *Active Learning 101* strategi pembelajaran aktif langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah :

- 1) Bagikan kartu indeks kepada peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas
- 2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban
- 3) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon
- 4) Setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan sukarelawan
- 5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan³³

Dari beberapa definisi langkah-langkah pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* peneliti menggunakan langkah-langkah dari Mel Silbermen. Dengan langkah-langkah yaitu:

- 1) Bagikan kartu indeks kepada peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas
- 2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban
- 3) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon
- 4) Setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan sukarelawan
- 5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan

³²Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013) , cet.2, h. 46-47

³³Mel Silbermen, *Active Learning ...*, h. 162-163

c. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam – macam, dalam berbagai macam strategi belajar terdapat kekurangan dan kelebihan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam strategi *Everyone Is A teacher Here* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan strategi *Everyone Is A teacher Here* adalah:

Mel Silberman menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, yaitu:

- 1) Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.
- 2) Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Sedangkan Rahayu menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, yaitu:

- 1) Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.
- 2) Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa menuliskan pendapat-pendapatnya.
- 6) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan-kelebihan strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebagai berikut:

³⁴<http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>

- 1) Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- 3) Strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan.

Adapun kelemahan dari strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Widiyanti menjelaskan bahwa kelemahan-kelemahan strategi *Everyone is a Teacher Here*, yaitu:

- 1) Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa merasa takut ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 3) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- 4) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.³⁵

Adapun solusi dari kelemahan strategi *everyone is a teacher here* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan sesuai materi yang dibahas
- 2) Membangkitkan rasa percaya diri siswa dan dengan memberikan pujian atau *reward* kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
- 3) Mengingatkan kembali kepada siswa untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas

³⁵<http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>

4) Guru harus dapat *manage* waktu

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Sebab mengingat perkembangan sains dan teknologi yang selalu berkembang sehingga kemampuan berfikir ilmiah sangat perlu ditingkatkan.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab-akibat. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.³⁶

IPA merupakan ilmu pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (*induktif*) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (*deduktif*). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA,

³⁶ Asih Widiwisudawati, dan Eka Sulistiowati, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2014), cet.1, h.22

proses, nilai dan sikap ilmiah. Aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreatifitas. Belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut.

Ada tiga istilah yang terlibat dengan pengertian IPA , yaitu “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam hidupnya, banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.

Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat, dan objektif. Artinya, sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan, atau sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.³⁷

Sedangkan dalam kamus Fowler , *natural science* didefinisikan sebagai *systematic and formulated knowledge dealing with material phenomena and based mainly on observation and induction* yang diartikan bahwa “ilmu pengetahuan alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-

³⁷*ibid.*,h.23

gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan induksi”. Sumber lain menyatakan bahwa *natural science* didefinisikan sebagai *a pieces of theoritical knowledge* atau sejenis pengetahuan teoritis.

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.³⁸

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan, yaitu:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

³⁸<http://pjjpgsd.unesa.ac.id/doc/1.Modul-1-Hakikat%20IPA%dan%20Pembelajaran%IPA.pdf> diunduh pada 29 April 2017

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting karena dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁴⁰

Jadi dapat diartikan bahwa pelajaran IPA sangat menekankan pada pemahaman soal keadaan alam sekitar dimana sangat penting bagi setiap orang terutama peserta didik supaya dapat meningkatkan kepekaan ilmiah saat beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

³⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat...*, Cet 5, h.111

⁴⁰*ibid.*, h.112.

4. Sub Bahasan Materi “Organ Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan”

a. Organ Peredaran Darah Pada Manusia dan Fungsinya

Jantung merupakan organ yang sangat penting bagi tubuh. Jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Di dalam darah terdapat oksigen dan zat makanan yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Metabolisme adalah segala proses pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh. Selain itu darah yang dipompa oleh jantung juga membawa hasil metabolisme seperti karbon dioksida untuk dibuang ke luar tubuh. Mengalirkan darah yang dipompa oleh jantung di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas jantung, pembuluh darah dan darah.

1) Jantung dan Pembuluh Darah



Jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Caranya dengan melakukan proses kontraksi (menguncup) dan relaksi (mengembang) secara berulang-ulang. Ketika serambi

jantung berelaksasi, darah dari seluruh tubuh masuk serambi kanan, sedangkan darah dari paru-paru masuk ke serambi kiri. Ketika serambi jantung berkontraksi, darah dari serambi kanan masuk ke bilik kanan, sedangkan darah dari serambi kiri masuk ke bilik kiri. Pada saat bilik jantung berkontraksi, darah dari bilik kanan menuju paru-paru, sedangkan darah dari bilik kiri menuju ke seluruh tubuh.

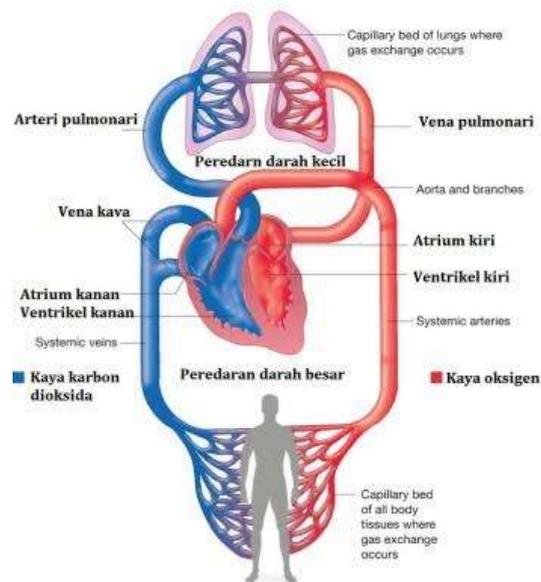
Ketika mengalir dari jantung keseluruhan tubuh atau sebaliknya, darah berada dalam pembuluh darah. Pembuluh darah terdiri dari tiga jenis.

- a) Arteri, pembuluh yang dialiri darah dari jantung ke seluruh tubuh dan paru-paru
- b) Kapiler, pembuluh yang dialiri darah dari sel-sel tubuh
- c) Vena, pembuluh yang dialiri darah dari seluruh tubuh dan paru-paru menuju kembali ke jantung. Perbedaan arteri dan vena dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Perbedaan Arteri dan Vena

No.	Arteri	Vena
1	Terletak di bagian dalam tubuh	Terletak dekat permukaan tubuh (tampak kebiru-biruan)
2	Dinding pembuluh tebal, kuat, dan elastis	Dinding pembuluh tipis dan tidak elastis
3	Aliran darah berasal dari jantung	Aliran darah menuju jantung
4	Denyut terasa (seirama denyut jantung)	Denyut tidak terasa

Berdasarkan alirannya, darah mengalami dua macam yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Peredaran darah besar yaitu peredaran darah yang mengalir dari jantung ke seluruh tubuh, lalu kembali ke jantung. Sedangkan peredaran darah kecil yaitu peredaran darah yang mengalir dari jantung ke paru-paru lalu kembali ke jantung.



2) Darah

Darah tersusun dari plasma darah dan sel-sel darah. Plasma darah tersusun dari air dan zat-zat yang terlarut. Sel-sel darah terdiri atas sel darah merah atau eritrosit, sel darah putih atau leukosit dan keping darah atau trombosit. Adapun fungsi darah yaitu mengedarkan zat makanan ke seluruh tubuh (dilakukan oleh plasma darah), mengangkut oksigen ke seluruh tubuh (dilakukan oleh sel darah merah), membasmi kuman yang masuk ke dalam tubuh (dilakukan

oleh sel darah putih) dan menutup luka (dilakukan oleh keping-keping darah).

b. Peredaran Darah Hewan dan Fungsinya

Sama seperti manusia, hewan juga memiliki sistem peredaran darah. Organ-organ peredaran darah hewan tersusun dari jantung dan pembuluh darah. Peredaran darah hewan terbagi menjadi dua macam, yaitu terbuka dan tertutup. Peredaran darah terbuka, darah tidak selalu berada dalam pembuluh darah dan tekanan aliran darahnya lebih lambat. Pada peredaran darah tertutup, darah selalu berada dalam pembuluh darah dan tekanan aliran darah lebih cepat.

Tabel 3 Sistem Peredaran Darah Hewan

No.	Hewan	Sistem Peredaran Darah
1	Serangga	Memiliki sistem peredaran darah terbuka. Darah mengisi seluruh rongga tubuh dan berfungsi mengedarkan zat makanan, namun tidak dapat mengangkut oksigen. Serangga juga memiliki jantung dan pembuluh darah. Struktur jantung pada serangga masih sederhana sehingga disebut jantung pembunuh.
2	Cacing	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Cacing memiliki pembuluh darah dan jantung pembuluh. Jantung cacing memompa darah dari jantung menuju pembuluh darah bagian atas, lalu ke bagian bawah, lalu ke seluruh tubuh.

c. Manfaat Peredaran Darah Lancar

Manfaat peredaran darah lancar yaitu: kita akan selalu sehat, bebas dari penyakit jantung dan stroke, dan paru-paru lebih sehat.

d. Gangguan Kesehatan pada Jantung dan Pembuluh Darah Manusia

Gangguan Kesehatan pada Jantung dan Pembuluh Darah Manusia yaitu : Jantung Koroner, Hipertensi, dan Varises.

e. Faktor-faktor yang memengaruhi Kesehatan Sistem Peredaran Darah

Faktor-faktor yang memengaruhi Kesehatan Sistem Peredaran Darah yaitu : gaya hidup, jenis makanan yang dimakan dan faktor keturunan.

f. Gangguan Kesehatan Pada Darah Manusia

Gangguan Kesehatan Pada Darah Manusia ada 2 non keturunan dan keturunan. Nonketurunan yaitu anemia, leukimia dan demam berdarah. Sedangkan keturunan yaitu: hemofilia dan thalasemia.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian⁴¹. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2017/2018”.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasioanal variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴²

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas.

Menurut sugiyono “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁴³

Berdasarkan pengertian tersebut, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Menurut Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa, hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁴⁴

Dan Aunurrahman dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar ditandai

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian...*,h. 60

⁴³*ibid.*

⁴⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum...*, h.212

dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.⁴⁵

Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Dimana indikator dari hasil belajar yaitu apabila hasil belajar sudah mencapai KKM dengan rincian sebagai berikut:

- d) Pengetahuan, yaitu siswa mampu menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan
- e) Pemahaman, siswa mampu mengemukakan manfaat Peredaran Darah Lancar
- f) Penerapan, siswa mampu menentukan peredaran darah manusia dan hewan

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶

Dari pengertian di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Everyone Is A Teacher Here. Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain. Adapun langkah-langkah dari strategi ini adalah :

⁴⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.7, h. 37

⁴⁶ *Ibid.*, h.61

- a. Bagikan kartu indeks kepada peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas
- b. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban
- c. Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon
- d. Setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan sukarelawan
- e. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan⁴⁷

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, siswa diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar pada pelajaran IPA.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 15 siswa dengan perincian 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

⁴⁷Mel Silberman, *Active Learning 101 ...*,h. 162-163

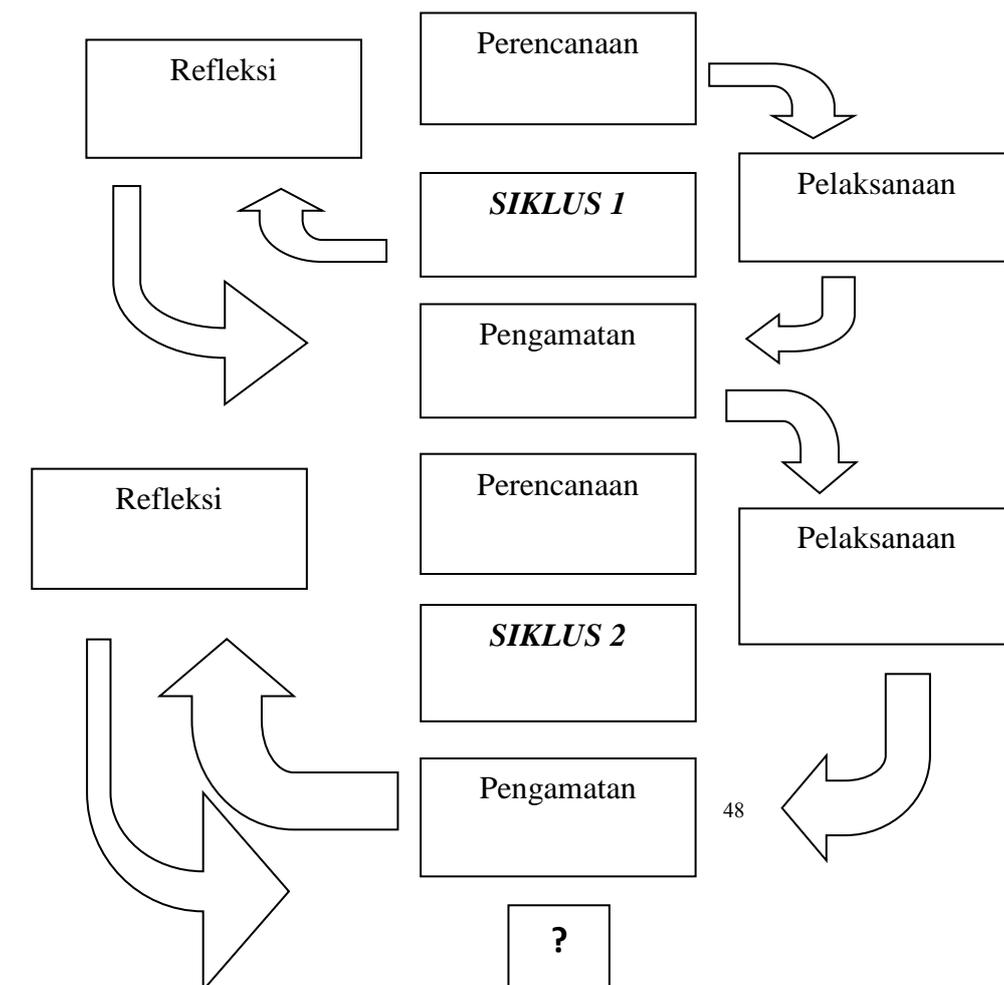
D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto dimana tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

Gambar 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart

dalam Suharsimi Arikunto



⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.16s

Tahap-tahap sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, setiap siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan
- b. Membuat rencana program pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas
- c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil evaluasi pembelajaran didalam kelas

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan dalam setiap siklus meliputi 2 kali tatap muka. Oleh karena penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus ,maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah empat kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembukaan,kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahap tindakan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Siklus 1

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar
- 2) Mengucapkan salam
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Memotivasi siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan materi peredaran darah pada manusia dan hewan
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 3) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali Peredaran darah pada manusia dan hewan
- 4) Memberikan reward kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya
- 5) Membagikan kartu kesetiap siswa
- 6) Meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas
- 7) Meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan
- 8) Membagikan kartu secara acak kepada setiap siswa
- 9) Meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabanya

- 10) Meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban
- 11) Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan
- 12) Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

3. Tahap Observasi

Dalam tahap ini pengamatan dilakukan terhadap jalan kegiatan pembelajaran yang menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus

tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I yang belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada tindakan siklus II ini kegiatan yang dilakukan adalah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Pada pembelajaran di siklus II akan diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, dan pada siklus II diharapkan bisa berjalan lebih baik. Sehingga penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, dan apabila pada siklus II masih belum tercapai KKM maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan peneliti.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, ada beberapa macam tes dan alat ukur lain diantaranya tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁴⁹

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan dengan menggunakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar dengan bentuk soal esay.

Dimana tes ini dilakukan diawal siklus (pretest) yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttest) yang berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Everyone Is A Teacher Here* dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan

⁴⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2011) h. 185

penyelidikan yang telah dirumuskan.⁵⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan, keadaan kegiatan pembelajaran dan data lain yang diperlukan sebagai bahan kelengkapan laporan penelitian serta untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

3. Dokumentasi

Sedarmayanti, dalam buku Mahmud bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki⁵¹

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi berupa profil sekolah, data guru, data siswa, serta keadaan sekolah dan juga proses pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁵⁰*Ibid.*,h.168.

⁵¹*Ibid.*,h.183

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi.⁵²

Menurut Arikunto “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁵³

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa berupa soal test esay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil individu. Soal tes yang digunakan berpatokan pada indikator pembelajaran mata pelajaran IPA kelas V.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasi pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Lembar observasi ini berbentuk penskoran dengan skor 0-100 pada aspek yang diamati.

⁵²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2010),cet.2,h.129

⁵³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*,h. 203

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dari data-data yang telah ada berupa profil sekolah, data guru, data siswa, keadaan sekolah dan juga proses pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar dengan melakukan evaluasi disetiap siklusnya. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes siswa

N = Banyaknya data⁵⁴

b. Menghitung nilai individual

$$x = \frac{R}{N} \times 100\%$$

⁵⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h. 72

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa dan data yang terkumpul dilakukan analisa kemudian disajikan dalam bentuk presentase.

a. Untuk menghitung Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 73

N = Banyak siswa⁵⁵

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) mata pelajaran IPA dengan nilai ≥ 73 mencapai 70% diakhir siklus.

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h.43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

6. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di Jl. Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 3 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- a. Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN/MIM
- b. Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro.
- c. Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

a. Periode Pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut :

- 1) Bapak Hadi Wiyoto (1966 – 1968)
- 2) Bapak M. Zarkasyi (1968 – 1973)
- 3) Bapak Syahrin (1973 – 1978)

Pada waktu Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama , nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl. Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

b. Periode Kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (orang), sebagai berikut :

- 1) Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978 – 1979)
- 2) Bapak Mushanif (1979 – 1984)
- 3) Bapak Saidi, BA (1984 – 1989)
- 4) Bapak Sugiman (1989 – 1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

c. Periode Ketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993 – 2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf dari pemda dengan luas 3100 m² di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

d. Periode Keempat

Pada periode ini MIN 3 Metro di pimpin oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012

e. Periode Kelima

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak – anak didiknya.

f. Periode Keenam

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang di mulai sejak tanggal Maret 2015,

kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.⁵⁶

7. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi MIN 3 Metro

Visi MIN 3 Metro Adalah Ber “AMAL” (AHLAK, MUTU, AKADEMI, LINGKUNGAN)

b. Misi MIN 3 Metro

Misi satuan pendidikan MIN 3 Metro adalah:

- 1) Mewujudkan madrasah yang berakhlakul karimah
- 2) Meningkatkan mutu kerja madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- 3) Menumbuh kembangkan semangat akademi yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- 4) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan madrasah
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 6) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekitar
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- 8) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
- 9) Meningkatkan kemampuan melalui baca tulis Al-Qur'an dan minimal hafal jus 10

c. Tujuan MIN 3 Metro

Tujuan satuan pendidikan MIN 3 Metro adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2014-2017 , mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat dan ekonomis
- 2) Mampu merenovasi tampilan gedung sekolah yang bernuansa alam (hijau)
- 3) Mensosialisasikan kepada seluruh warga sekolah tentang MBS
- 4) Mampu mencapai nilai rata-rata 7,00
- 5) Pada tahun 2014- 2017, 30% lulusan MIN 3 Metro terserap di SLTP berkualitas
- 6) Pada tahun 2014- 2017, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas ke islaman yang kuat
- 7) Pada tahun 2014-2017, memiliki juara 1 cabang olahraga/ekskul tingkat kota, provinsi
- 8) Pada tahun 2014-2017, memiliki juara 1 lomba bidang studi tingkat provinsi

⁵⁶ Sumber: *Dokumentasi MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*

- 9) Pada tahun 2014-2017, memiliki juara 1 lomba olimpiade MIPA tingkat provinsi
- 10) Pada tahun 2014-2017, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- 11) Pada tahun 2014-2017, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk standar pelayanan minimal (SPM)
- 12) Pada tahun 2014-2017, mampu membangun mck yang nyaman, kantin, ruang kelas
- 13) Pada tahun 2014-2017, 30% lulusan MIN 3 Metro tahfizul qur'an jus 30 dan 29⁵⁷

8. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MIN 3 Metro

a. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Metro

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 3 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

1) Keadaan Sarana Fisik

Adapun keadaan sarana fisik dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Keadaan Saran Fisik MIN 3 Metro

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	RuangKepala Madrasah	1	Baik / Permanen
4	Ruang TU	1	Baik / Permanen
5	RuangPerpustakaan	1	Baik / Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik / Permanen

⁵⁷ Sumber: *Dokumentasi MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*

7	Mushola	1	Baik / Permanen
8	Gedung Parkir	1	Baik / Tidak Permanen
9	WC / Kamar Mandi	2	Baik / Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Permanen Sebagian

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

2) Keadaan Prasarana Belajar

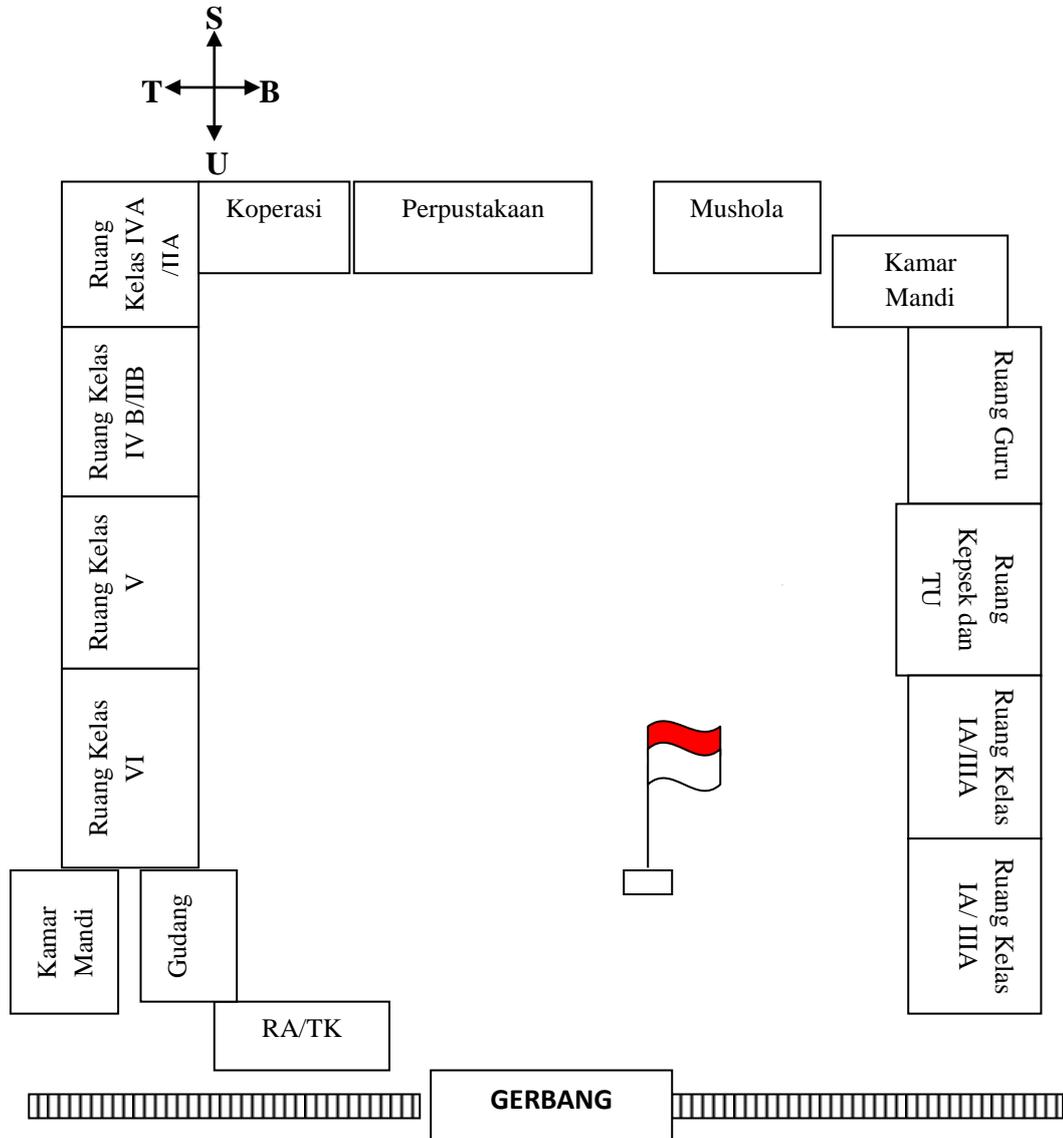
Adapun keadaan prasarana belajar yaitu:

- a) Meja dan kursi belajar
- b) Papan tulis dan penggaris papan tulis
- c) Spidol dan penghapus
- d) Almari
- e) Komputer dan printer
- f) Kipas angin dan mesin pompa air
- g) Media pembelajaran dan alat olahraga
- h) Al-Qur'an serta buku pedoman guru

b. Denah Lokasi MIN 3 Metro

Denah lokasi MIN 3 Metro dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2
Denah Lokasi MIN 3 Metro



4. Data guru dan siswa MIN 3 Metro

a. Data Guru MIN 3 Metro

MIN 3 Metro memiliki 25 pegawai yang terdiri atas 11 orang PNS dan 14 Tenaga Honorer, (1 orang Kepala Madrasah). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam Table 5 berikut ini :

Tabel 5

Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017 / 2018

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Dra. SitiRomlah	P	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Parwoto, S.Pd.I	L	Guru B. Studi	S1	PNS
3	Emmi Setiana, S.Ag	P	Wali Kelas IB	S1	PNS
4	Kodiran, S.Ag, M.Pd.I	L	Wali Kelas VI	S2	PNS
5	Mini Suhesti, S.Pd.I	P	Wali Kelas VIA	S1	PNS
6	Sarbani, S.Pd.I	L	Wali Kelas IIA	S1	PNS
7	Drs. Mahyuddin, M.Pd.I	L	Wali Kelas III B Guru B. Studi	S2	PNS
8	Trisnawati, S.Pd.I	P	WaliKelas IA	S1	PNS
9	Slamet Masruri, S.Pd	L	Wali Kelas IVB	S1	PNS
10	Tuti Alfiah, S.Pd	P	Wali Kelas V	S1	PNS
11	Nafsun Nurbanah, S.Pd.I	P	Wali Kelas IIB	S1	PNS
12	Musrifatul Khoiriyah, S. Pd.I	P	Guru B. Studi	S1	Honor
13	Gina Resfitasari, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	Honor
14	Dodi Mukhlisin, S.Pd.I	L	Honor TU	S1	Honor
15	Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru B. Inggris	S1	Honor
16	Rahmadani Matondang, S.Hi, Ak	P	Guru TPA	S1	Honor
17	Muhammad Ramadhani, S.Pd	L	Guru B. Studi	S1	Honor
18	Hery Afrizal, S.Pd.I	L	Wali kelas III A Guru Kelas	S1	Honor
19	Anita Rahayu, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Honor
20	Dinda, S.Pd	P	Honor TU	S1	Honor
21	Nurul Syamsidar Marwa, S.Pd	P	Guru Komputer	S1	Honor
22	Agus	L	Pembina Pramuka	SMA	Honor
23	Sodikin	L	Guru Tahfidz	SMA	Honor
24	Rohani	P	P. Keb.Sekolah	SMA	Honor
25	Giarto	L	Penjaga Sekolah	SMA	Honor

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

b. Data siswa MIN 3 Metro

Data siswa MIN 3 Metro dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

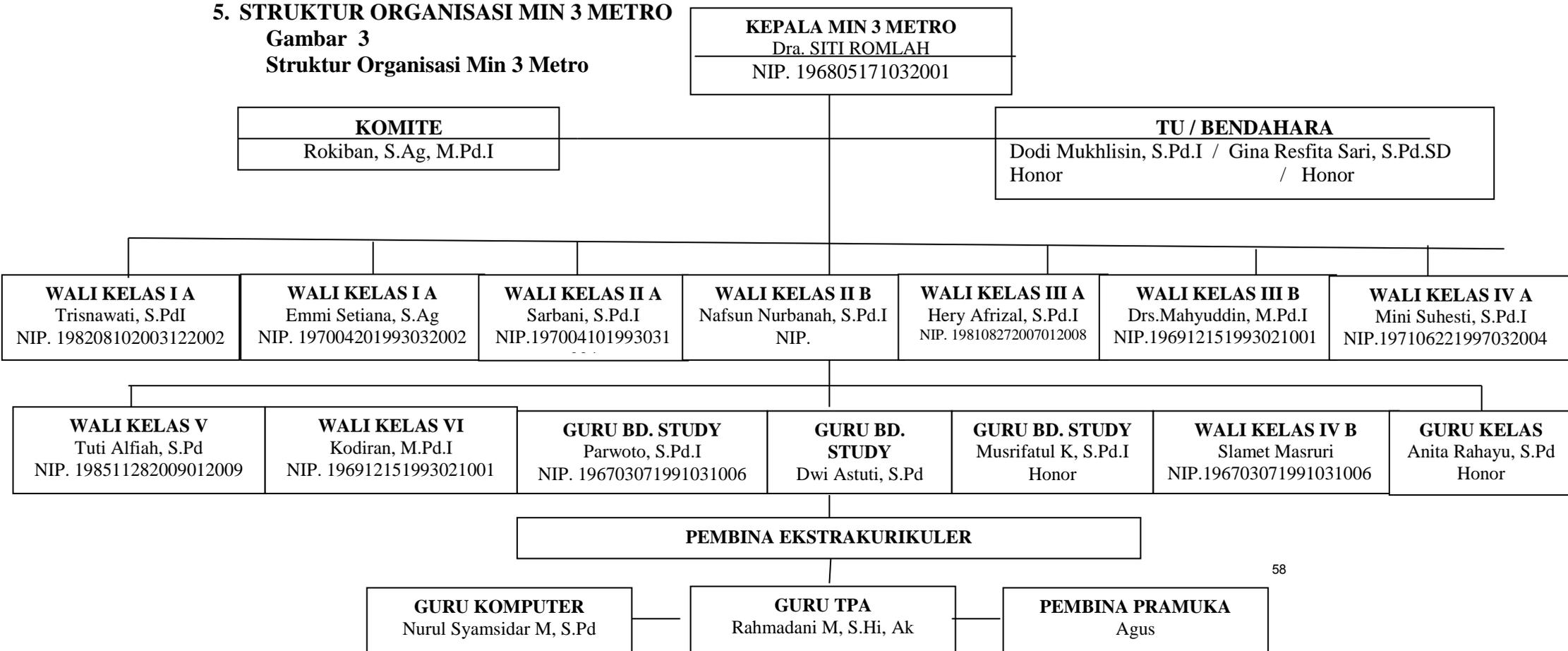
Tabel 6
Keadaan Siswa MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017 / 2018

NO	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	I	22	25	47
2	II	28	24	52
3	III	22	23	45
4	IV	14	16	30
5	V	9	6	15
6	VI	10	13	23
	JUMLAH	105	107	212

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

5. STRUKTUR ORGANISASI MIN 3 METRO

Gambar 3
Struktur Organisasi Min 3 Metro



58

⁵⁸ Sumber :Dokumentasi MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data hasil belajar diperoleh dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus.

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Dalam pra siklus guru masih menggunakan metode yang belum bervariasi yaitu metode ceramah serta pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang belum maksimal, sehingga siswa tidak begitu tertarik dan membuat siswa mengobrol sendiri, mengantuk serta melamun.

Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Karena masalah di atas peneliti bersama guru menyusun perencanaan pembelajaran siswa dengan mengubah metode pembelajarannya, dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA materi pokok peredaran darah pada manusia dan hewan.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahapan ini peneliti merencanakan penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1) Menentukan pokok bahasan

Materi pokok dan uraian materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan. Sehingga pokok dalam penelitian siklus I ini adalah peredaran darah pada manusia dan hewan serta fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar. Dari pokok bahasan ini peneliti membagi dalam dua kali tatap muka.

2) Membuat rencana program pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di dalam kelas.

3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* ‘

4) Mempersiapkan perangkat tes hasil evaluasi pembelajaran didalam kelas yaitu lembar aktivitas siswa dan hasil belajar siswa serta lembar observasi guru pengampu.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi peredaran darah pada manusia serta fungsinya dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru mengucapkan salam pembukaan setelah itu menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran. Mengajukan pertanyaan tentang peredaran darah manusia. Memotivasi siswa dengan menanyakan letak jantung manusia untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya memahami letak organ-organ tubuh manusia dan fungsinya. Guru meminta siswa menyiapkan buku teks Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran sebelum menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa untuk memperhatikan gambar yang telah di tempel oleh Guru dipapan tulis. Kemudian siswa menyimak penjelasan guru. Siswa pun meperhatikan dengan saksama, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan temannya. Namun guru menyiasati dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa memperhatikan kembali penjelasan guru. Setelah guru selesai menjelaskan, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan bagi siswa yang dapat menjawab akan diberikan *reward*.

Setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan apakah ada yang belum dipahami. Setelah tidak ada pertanyaan guru menjelaskan prosedur pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan diterapkan. Guru membagikan kartu kepada siswa dan meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dikartu tersebut. Namun terlihat ada beberapa siswa masih bingung untuk membuat pertanyaan lalu guru mengambil tindakan dengan memberikan contoh pertanyaan pada materi yang telah dibahas. Setelah itu kartu tersebut dikumpul kembali kepada guru dan guru mengacak kartu tersebut dan membagikan kembali kepada siswa, Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang

siswa dapatkan dan memikirkan jawabanya. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menjadi sukarelawan membacakan pertanyaan yang didupatkannya serta menjawabnya, setelah sukarelawan membacakan pertanyaan dan menjawabnya guru meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang menjadi sukarelawan. Dan dilanjutkan beberapa sukarelawan lainnya.

Guru bersama siswa mengulang kembali pertanyaan yang telah dibacakan sukarelawan dan menjawabnya secara bersama-sama serta meluruskan kesalah pahaman, dan memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi peredaran darah pada manusia dan fungsinya. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 04 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi peredaran darah pada hewan dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk sedekah. Meminta siswa menyiapkan buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru dan siswa mengulas kembali materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru meminta beberapa siswa untuk membacakan materi tentang peredaran darah pada hewan dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar dan siswa lain menyimaknya. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh gambar peredaran darah pada hewan yang telah ditempel dipapan tulis oleh guru. Setelah itu siswa

menyimak penjelasan guru. Siswa pun memperhatikan dengan saksama, meskipun ada beberapa siswa yang merasa bosan. Namun guru menyiasatinya dengan memberikan pengertian bahwa setelah ini ada permainan seperti minggu lalu dan bagi yang berani maju menjadi sukarelawan akan mendapat *reward*.

Setelah selesai menjelaskan guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan bagi siswa yang dapat menjawab akan diberikan *reward*. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu guru menjelaskan prosedur pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan diterapkan. Guru membagikan kartu kepada siswa dan meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari di kartu tersebut. Namun terlihat ada beberapa siswa masih bingung untuk membuat pertanyaan lalu guru mengambil tindakan dengan memberikan contoh pertanyaan pada materi yang telah dibahas. Setelah itu kartu tersebut dikumpul kembali kepada guru dan guru mengacak kartu tersebut dan membagikan kembali kepada siswa, Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang siswa dapatkan dan memikirkan jawabannya. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menjadi sukarelawan membacakan pertanyaan yang didapatkannya serta menjawabnya, setelah sukarelawan membacakan pertanyaan dan menjawabnya guru meminta siswa lain untuk menambahkan apa

yang telah sukarelawan sumbangkan. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang menjadi sukarelawan. Dan dilanjutkan beberapa sukarelawan lainnya.

Guru bersama siswa mengulang kembali pertanyaan yang telah dibacakan sukarelawan dan menjawabnya secara bersama-sama serta meluruskan kesalah pahaman, dan memberikan penguatan. Dapat dilihat pada gambar 4 dan lebih lengkap di Lampiran 23 kegiatan belajar siswa di bawah ini :

Gambar 4
Kegiatan Belajar Siswa Siklus I



Guru membagikan kartu kepada siswa



Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat pertanyaan



Guru membimbing siswa menjadi sukarelawan untuk menjawab pertanyaan

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal posttest pada siklus I. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi peredaran darah pada manusia dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahapan Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* , aktivitas belajar siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 7 dan selengkapnya terdapat pada lampiran.

Aktivitas siswa yang diamati oleh observer yaitu peneliti sendiri yang dibantu oleh guru kelas pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi, siswa sering bertanya apabila ada kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dapat membuat pertanyaan dan siswa berani menjadi sukarelawan. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I

dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini dan lebih rinci pada lampiran 11.

Tabel 7
Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mendengarkan penjelasan materi	80%	86,67%	88,34%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	26,67%	33,33%	30%
3	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	60%	66,67%	63,34%
4	Siswa dapat membuat pertanyaan	86,67%	100%	93,34%
5	Siswa berani menjadi suka relawan	46,67%	53,33%	50%
Jumlah		300,01%	340%	325,02%
Rata-Rata		60,01%	68%	65,01%

Berdasarkan Tabel 7 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan kedua. Dapat dilihat dari persentase pada pertemuan pertama dengan rata-rata 60,01% meningkat di pertemuan kedua menjadi 68%. Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun belum maksimal, dan perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas siswa lebih maksimal.

2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada siswa.

Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini dan selengkapnya pada Lampiran 15 :

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	41,33	69,33
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	0	20
4	Tingkat Ketuntasan	33%	47%

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa melalui proses pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 masuk dalam kategori tuntas sebanyak 47%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 73 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 53%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan yaitu terlihat dari nilai ketuntasan pada saat pretest dengan tingkat ketuntasan 33% dan setelah dilakukannya tindakan tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebanyak 14% sehingga total ketuntasan siswa menjadi 47%.

d. Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus siklus I, baik dari *pretest*, *posttest* serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus I secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran
- 2) Terdapat beberapa beberapa siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- 3) Terdapat beberapa siswa yang masih takut salah untuk menjadi sukarelawan dalam menjawab pertanyaan
- 4) Terdapat beberapa siswa yang kurang memahami dalam mengidentifikasi soal latihan yang diberikan oleh guru
- 5) Terdapat beberapa siswa yang pertanyaannya sama
- 6) Terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah dan belum mencapai target yang ditentukan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru membangkitkan rasa percaya diri siswa dan dengan memberikan pujian atau *reward* kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
- 4) Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada soal yang tidak dipahami
- 5) Guru menjelaskan kembali bahwa pertanyaan boleh menggunakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
- 6) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi *everyone is a teacher here* sebanyak

dua kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 07 November 2017, yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru mengucapkan salam pembukaan setelah itu menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang dulu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan buku teks Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta beberapa siswa untuk membaca materi tentang gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia secara bergantian dan siswa yang lain menyimak. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.

Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dan siswa yang bisa menjawab akan diberikan *reward*. Setelah itu guru menjelaskan prosedur pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan diterapkan. Guru membagikan kartu kepada siswa dan meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari di kartu tersebut. Setelah itu kartu tersebut dikumpul kembali kepada guru dan guru mengacak kartu tersebut dan membagikan kembali kepada siswa, Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang siswa dapatkan dan memikirkan jawabannya. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menjadi sukarelawan membacakan pertanyaan yang didapatkannya serta menjawabnya, setelah sukarelawan membacakan pertanyaan dan menjawabnya guru meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan

sumbangkan. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang menjadi sukarelawan. Dan dilanjutkan beberapa sukarelawan lainnya.

Guru bersama siswa mengulang kembali pertanyaan yang telah dibacakan sukarelawan dan menjawabnya secara bersama-sama serta meluruskan kesalah pahaman, dan memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi peredaran darah pada manusia dan fungsinya. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 14 November 2017, yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru mengucapkan salam pembukaan setelah itu menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang dulu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan buku teks Ilmu Pengetahuan Alam.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta beberapa siswa untuk membaca materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah dan siswa yang lain meyimak. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.

Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dan siswa yang bisa menjawab akan diberikan *reward*. Setelah itu guru menjelaskan prosedur pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan diterapkan. Guru membagikan kartu kepada siswa dan meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan

tentang materi yang telah dipelajari dikartu tersebut. Setelah itu kartu tersebut dikumpul kembali kepada guru dan guru mengacak kartu tersebut dan membagikan kembali kepada siswa, Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang siswa dapatkan dan memikirkan jawabanya. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menjadi sukarelawan membacakan pertanyaan yang didapatkannya serta menjawabnya, setelah sukarelawan membacakan pertanyaan dan menjawabnya guru meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang menjadi sukarelawan. Dan dilanjutkan beberapa sukarelawan lainnya. Guru bersama siswa mengulang kembali pertanyaan yang telah dibacakan sukarelawan dan menjawabnya secara bersama-sama serta melurusankan kesalah pahaman, dan memberikan penguatan. Dapat dilihat pada gambar 4 dan lebih lengkap di Lampiran 23 kegiatan Belajar siswa di bawah ini :

Gambar 5
Kegiatan Belajar Siswa Siklus II



Guru membagikan kartu kepada siswa

Siswa menuliskan pertanyaan



Guru membimbing siswa menjadi sukarelawan dalam menjawab pertanyaan

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal posttest pada siklus II. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi peredaran darah pada manusia dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, aktivitas belajar siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 9 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 12.

Aktivitas siswa yang diamati oleh observer yaitu peneliti sendiri yang dibantu oleh guru kelas pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi, siswa sering bertanya apabila ada kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dapat membuat pertanyaan dan siswa berani menjadi sukarelawan. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II adalah:

Tabel 9
Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mendengarkan penjelasan materi	93,33%	100%	96,66%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	66,67%	93,33%	80%
3	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	73,33%	86,67%	80%
4	Siswa dapat membuat pertanyaan	100%	100%	100%
5	Siswa berani menjadi suka relawan	60%	73,33%	66,66%
Jumlah		393,33%	453,33%	423,33%
Rata-Rata		78,66%	90,66%	84,66%

Berdasarkan tabel 9 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya. Dapat dilihat dari persentase pertemuan pertama dengan rata-rata 78,66% meningkat dipertemua kedua dengan rata-rata 90,66%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus dan bersemangat

dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga berani menjadi sukarelawan untuk menjawab pertanyaan di depan teman-temannya.

2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini dan selengkapnya pada Lampiran 16:

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	70	84
2	Skor Tertinggi	100	100
3	Skor Terendah	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	67%	80%

Berdasarkan tabel 10 di atas terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam siklus II dengan dua kali pertemuan ini, tingkat ketuntasan siswa mencapai 80% pada tes akhir siklus II. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 73 mencapai lebih dari 70%.

3) Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian oleh observer pada kegiatan siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus II secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a) Siswa menjadi bersemangat memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran
- b) Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- c) Hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang baik dan telah melebihi target yang ditentukan.

C. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Tiap Siklus dengan Menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher*

a. Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh peneliti di dalam RPP. Kegiatan yang dilakukan antara lain peneliti memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa diminta untuk mengamati dan mendengarkan secara cermat dan teliti pada saat guru memberikan penjelasan di depan kelas. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan *reward*

pada siswa yang dapat menjawab. Guru membimbing siswa pada saat membuat pertanyaan guru juga memotivasi siswa agar siswa berani menjadi sukarelawan untuk menjawab pertanyaan yang didapatkannya. Di akhir kegiatan pembelajaran siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan kemudian peneliti memberikan tes soal di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari di dalam kelas.

Selama pelaksanaan siklus I, diperoleh data bahwa ada peningkatan dari pra siklus akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, dan tidak memperhatikan guru seperti siswa yang bernama ikhsan. Ikhsan sangat asik dengan aktivitasnya sendiri yaitu mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan guru, ikhsan tidak serta merta tidak memperhatikan karna malas tetapi dia ingin diperhatikan setelah di tegur dan ditanya dia sangat antusias untuk menjawab meskipun jawabannya kurang tepat. Hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I dengan ketuntasan 33% pada pertemuan pertama dan 47% pada pertemuan selanjutnya ketuntasan tersebut belum maksimal dan belum mencapai nilai ketuntasan yang diinginkan peneliti. Pada siklus I ada 8 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Hal ini disebabkan karena :

- 1) Ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru
- 2) Ada beberapa siswa yang belum aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan

- 3) Ada beberapa siswa yang kesulitan membuat pertanyaan
- 4) Dan ada beberapa siswa yang belum berani memberikan pendapatnya pada saat ditanya oleh guru dan juga pada saat menjadi sukarelawan.

Untuk itu guru bersama peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II, guru mempersiapkan RPP dan guru memperbaiki cara mengajarnya supaya siswa termotivasi untuk memperhatikan, mendengarkan dan berani bertanya bila dalam kesulitan serta berani menjawab pertanyaan dari guru dan menjadi sukarelawan. Guru senantiasa memperhatikan dan menegur siswa yang masih mengobrol dan memperhatikan siswa secara keseluruhan. Namun pada siklus II ini guru sedikit kewalahan dengan sikap AS yang sudah mulai bosan dan tiba-tiba keluar kelas tidak mau mengikuti pelajaran ketika diingatkan ia tidak menggubrisnya setelah didiamkan beberapa saat ia pun dengan sendirinya masuk dan mengikuti pelajaran dengan baik, jika diperhatikan AS ini merupakan anak yang sangat unik dia selalu mencari perhatian dengan tidak ingin menulis atau tidak mau membuat pertanyaan tapi setelah diperhatikan dengan diberi pujian atau diberi reward dia mulai antusias, meskipun nialinya tidak memuaskan tapi setiap siklusnya ia mengalami peningkatan. Guru juga memberikan contoh pertanyaan kepada siswa

yang kesulitan membuat pertanyaan. Guru juga memberikan *reward* kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru dan berani menjadi sukarelawan. Dan yang sangat antusias dalam semua kegiatan adalah Fikar, Diva Devi, Davin, Hanif dan mereka merupakan siswa yang berprestasi di kelas tersebut. Dan tindakan perbaikan tersebut memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes akhir siklus II menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 80%.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menguatkan konsep pembelajaran sehingga konsep pembelajaran yang telah dipelajari tidak mudah hilang. Karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat terlibat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

2. Analisis Data Hasil Penelitian dengan Menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher*

a. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

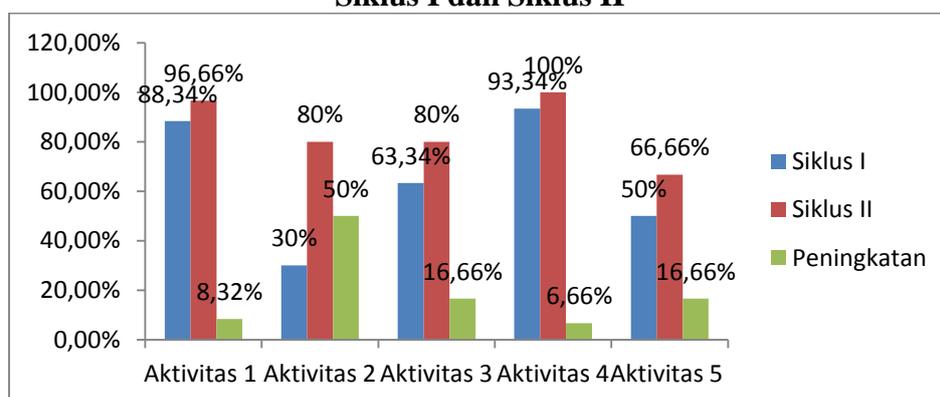
Hasil penelitian data persentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini dan selengkapnya pada Lampiran 11 dan 12:

Tabel 11
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II
Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1	Mendengarkan penjelasan materi	88,34%	96,66%	92,5%	8,32%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	30%	80%	55%	50%
3	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	63,34%	80%	71,67%	16,66%
4	Siswa dapat membuat pertanyaan	93,34%	100%	96,67%	6,66%
5	Siswa berani menjadi sukarelawan	50%	66,66%	58,33%	16,66%
Jumlah		325,02%	423,33%	374,17%	98,3%
Rata-Rata		65,01%	84,66%	74,83%	19,66%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik gambar 6 di bawah ini:

Gambar 6
Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh tersebut dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Aktivitas siswayang pertama yaitu ketika mendengarkan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi, yang aktif mendengarkan guru pada siklus I sebesar 88,34%. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang lain belum

termotivasi untuk belajar dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru senantiasa memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas siswa mendengarkan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 96,66% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 8,32%.

Aktivitas siswa yang kedua yaitu sering bertanya apabila dalam kesulitan, pada siklus I sebesar 30%. Hal ini dikarenakan siswa masih merasa malu dan takut untuk bertanya kepada guru. Mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani bertanya apabila dalam kesulitan. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa sering bertanya meningkat menjadi 80%, aktivitas ini mengalami peningkatan mencapai 50%.

Aktivitas siswa yang ketiga yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, pada siklus I sebesar 63,34%. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa masih merasa malu dan takut untuk menjawab pertanyaan dikarenakan takut salah. Dalam hal ini guru selalu memotivasi siswa untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya serta memberikan *reward* kepada siswa

yang berani menjawab. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meningkat menjadi 80%, aktivitas ini mengalami peningkatan mencapai 16,66%.

Aktivitas siswa yang keempat yaitu siswa dapat membuat pertanyaan, pada siklus I sebesar 93,34%. Hanya ada beberapa siswa yang masih bingung dalam membuat pertanyaan yang dimaksudkan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut guru menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana membuat soal dari materi yang telah dipelajari dan memberikan contoh pertanyaan. Pada siklus ke II aktivitas siswa membuat pertanyaan meningkat menjadi 100% pada siklus ini siswa sudah memahami apa yang dimaksud guru dan dijelaskan guru. Dan peningkatan sebesar 6,66%.

Aktivitas siswa yang kelima yaitu berani menjadi sukarelawan, pada siklus I sebesar 50%. Hal ini dikarenakan beberapa siswa malu dan takut untuk maju menjadi sukarelawan menjawab pertanyaan yang didapatkan. Mereka takut salah dalam menjawab pertanyaan yang didapatkan. Untuk mengatasi hal itu guru memberikan motivasi kepada siswa serta memberikan *reward* bagi siswa yang berani maju menjadi sukarelawan. Pada siklus aktivitas ini meningkat menjadi 66,66%, aktivitas ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,66%.

b. Hasil Belajar

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini dan selengkapnya pada lampiran 15 dan 16:

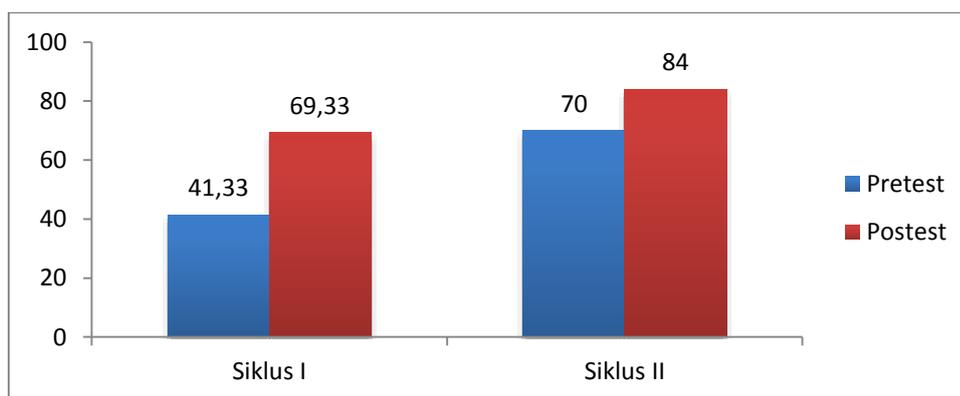
Tabel 12
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	41,33	69,33	70	84
2	Skor Tertinggi	80	100	100	100
3	Skor Terendah	0	20	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	33%	47%	67%	80%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat dilihat pada Gambar 7 grafik berikut:

Gambar 7

Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada Tabel 12 dan Gambar 7 di atas, dapat diketahui bahwa setelah diberikan tindakan hasil belajar siswa

mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada hasil pretest dan posttest siklus I mencapai tingkat ketuntasan 33% dan 47%. Dengan demikian peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari hasil pretest dan posttest pada siklus I mencapai 14%. Pada siklus II hasil pretest mencapai tingkat ketuntasan sebesar 67% dan hasil posttest mencapai tingkat ketuntasan 80%, dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 13%.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan peningkatan presentase yang telah tuntas. Selain itu pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* juga dapat membuat siswa lebih berpartisipasi aktif, dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya serta dapat membuat siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Karena siswa dituntut untuk berani menjadi sukarelawan dalam menjawab pertanyaan yang didapatkannya.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang hasil belajar siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 47% menjadi 80%. Peningkatan tersebut sebesar 33%. Dengan persentase ketuntasan tersebut mampu mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 70%.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dalam penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa maka disarankan bagi guru, untuk menggunakan strategi *everyone is a teacher here* sehingga dapat membangkitkan minat belajar atau antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, guru diharapkan melaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai tahap refleksi untuk keefektifan pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifuddin."Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi:TA'DIB,". Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, No.01/Juni 2011.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Asih Widiwisudawati dan Eka Sulistiowati. *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksar, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta, 2012.
- E. Mulyasa.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006.
- M. Iqbal Hasan.*Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV. Pustaka Setia, 2011.
- Mel Silbermen. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis, 2001.
- Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa.*Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa.*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*.Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Mulyono Abdurrahman.*Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya*.Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012.
- Novita Dwi Astuti, Pengaruh Metode Terhadap Hail Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa,*ELEMENTARI jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,"(STAIN Jurai Siwo Metro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Edisi.2/ Juli 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003.

- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Taman Firdaus. *Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Elmatara, 2012.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Sumber Skripsi

- Zainal Arifin, Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Mi Nurul Falahkertasari Sinar Baru Timur Kecamatan Sukoharjo Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015, tidak diterbitkan (Metro: STAIN JURAI SIWO, 2015)
- Nova Indahyani, Maskun, dan Yustina Sri Ekawandari, *Penggunaan Strategi ETH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas VIII SMP N 9 Metro*”, tidak diterbitkan (Bandar Lampung: FKIP Unila)

<http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/01/strategi-everyone-isteacherhere.html>
Diunduh pada 08 April 2017

<http://pjjpgsd.unes.ac.id/doc/1.ModulHakikat%20IPA%dan%20Pembelajaran%IPA.pdf>
Diunduh pada 29 April 2017

Lampiran 3

DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GANJIL KELAS V MATA PELAJARAN IPA MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rozzaqi A.	73	80	T
t	Arya Ramadhani S.	73	40	BT
3	Aufa Nabila Putri	73	70	BT
4	Devi Putri Maharani	73	80	T
5	Diva Putri Maharani	73	85	T
6	Fika Rizkika	73	70	BT
7	M.Dzulfikar	73	90	T
8	Nailul Fauziah	73	70	BT
9	Yudistira Davin D.	73	85	T
10	Yuhelsa Hanif A.	73	75	T
11	Zaki Aditty S.	73	40	BT
12	Ramuda Ikhsan A.S	73	60	BT
13	Anggun Serliana	73	60	BT
14	Fariz Dhyfya Putra	73	70	BT
15	Muhammad Elshirazy	73	70	BT

*Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Metro, 06 Oktober 2017

Mengetahui
Kepala MIN 3 Metro

Guru Mata Pelajaran IPA

Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001

TUTI ALFIAH,S.Pd.I
NIP: 198511282009012009

Lampiran 4

SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : MIN 3 METRO

Kelas : V (Lima)

Semester : 1 (Satu)

Kompetensi Inti

KI 1	:	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Alokasi Waktu : 96 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.2 Menerima dengan tulus makna kewajiban, hak dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat 3.2 Mengemukakan pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	Subtema 1: Peredaran Darahku Sehat (32 jm pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis ciri-ciri dan bagian-bagian pantun • Menyimak isi dan amanat yang terdapat pada pantun • Menggolongkan pantun yang dibaca (pantun anak, muda, tua) dan jenisnya (nasehat, suka cita) • Membaca wacana tentang kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencoba mencari solusi pemecahan masalah tentang hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat sebagai keputusan bersama • Menyebutkan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat • Mengidentifikasi dampak dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat terhadap pembangunan (sosial, ekonomi, dan budaya)

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian pantun • Ciri-ciri pantun • Membuat pantun dengan tema tertentu • Menggolongkan pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi organ-organ yang berkaitan dengan peredaran darah manusia dan hewan • Mengamati gambar alur peredaran darah manusia • Menjelaskan peredaran darah pada manusia dan hewan serta fungsinya
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia • Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan • Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil • Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia 	<p>Subtema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Peredaran Darah (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh pantun tentang kesehatan tubuh • Membuat pantun bertema kesehatan tubuh • Menjelaskan tentang darah dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia serta faktor yang mempengaruhi kesehatan peredaran darah dari sumber belajar • Menjelaskan penggunaan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal cerita tentang jarak, waktu, dan kecepatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari • Melakukan pengamatan aktivitas masyarakat di sekitarnya dalam

		pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dan lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dan lingkungan melalui cerita • Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencari informasi dari berbagai sumber belajar tentang pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan bersama • Melakukan gerak dasar kuda-kuda (depan, belakang, samping, dan silang) dan gerak langkah (lurus, zig-zag, huruf U, segitiga, segi empat, dan huruf S) dalam bela diri
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p> <p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu alam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada dalam musik • Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bermain alat musik sederhana 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai dalam tari kreasi daerah • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) 	<p>Subtema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Peredaran Darah Manusia (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hal-hal yang termasuk hak dan kewajiban dari tayangan video/film/gambar • Membuat pantun yang bertema hak dan kewajiban dalam bermasyarakat serta membacakannya • Bermain peran tentang mengambil keputusan bersama sebagai wujud tanggung jawab dalam kehidupan sehari- hari • Mengisi tabel hak dan kewajiban yang sudah/belum dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan</p> <p>3.4 Menerapkan prosedur variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**</p> <p>4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi gerak sikap kuda-kuda/pasang dalam seni bela diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi tabel jarak dari rumah ke sekolah, waktu berangkat, kendaraan yang digunakan dan waktu tiba selama 1 minggu • Menghitung kecepatan rata-rata selama 1 minggu datang ke sekolah berdasarkan tabel yang dibuatnya • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan jarak, kecepatan, dan waktu • Mendata cara ke sekolah dan mengaitkan dengan cara menjaga kesehatan • Melakukan diskusi mengenai cara menjaga kesehatan khususnya organ

		peredaran darah Membuat dan mempresentasikan karya komik tentang dirinya dikaitkan dengan hak dan kewajiban
--	--	--

**Mengetahui Kepala Sekolah
MIN 3 Metro**

**Metro , November 2017
Guru Kelas V (Lima)**

**Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001**

**Tuti Alfiah, S. Pd.I
NIP. 198511282009012009**

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MIN 3 Metro
Kelas / semester : V / I (satu)
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Siklus/pertemuan : I/I
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan gangguan –gangguan pada peredaran darah serta cara-cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. 4.4.2 Menggambar organ peredaran darah hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

D. Materi Pembelajaran

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan
- Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi/mengelola informasi, dan mengomunikasikan).
- Metode : *Every One Is A Teacher Here*, demonstrasi, ceramah, Tanya jawab.

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar
- Kartu dari origami
- Spidol
- Papan Tulis

2. Sumber Belajar

Buku siswa pendamping tematik terpadu dengan Tema Sehat itu Penting dan Ekosistem jilid 5B untuk SD/MI Kelas V, Kurikulum 2013 (Revisi 2016)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengisi daftar hadir siswa
- Mengondisikan kelas

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa meletakkan tangan kanan pada dada sebelah kiri untuk mengetahui letak jantung.

2. Kegiatan inti

▪ Mengamati

- Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah ditempel dipapan tulis.

– Guru menjelaskan bagian-bagian jantung dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa mengamati gambar jantung yang guru jelaskan .

▪ **Menanya**

– Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

▪ **Mengumpulkan informasi**

– Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.

▪ **Mengomunikasikan**

– Guru membagi kartu kesetiap siswa dan meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas

– Guru meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan dan guru membagikan secara acak kepada setiap siswa.

– Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabannya

– Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban

– Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan

– Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi suka relawan

3. Kegiatan Penutup

▪ **Menyimpulkan**

– guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.

– Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

H. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

▪ Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

▪ Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

▪ Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

▪ Bentuk instrument

1. Apakah fungsi jantung?
2. Apa yang dimaksud dengan metabolisme?

Jawab :

1. Jantung berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh
2. Metabolisme adalah psegala proses pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh

Ket : skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap soal = 50

Metro, 31 Oktober 2017

Guru Kelas V

Praktikan

TUTI ALFIAH, S. Pd.I
NIP: 198511282009012009

LINDA AULINA
NPM. 14120275

Mengetahui
Kepala MIN 3 Metro

Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : MIN 3 Metro
Kelas / semester : V / I (satu)
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Siklus/pertemuan : I/II
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan gangguan –gangguan pada peredaran darah serta cara-cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. 4.4.2 Menggambar organ peredaran darah hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah hewan secara rinci.

D. Materi Pembelajaran

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan.
- Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi/mengelola informasi, dan mengomunikasikan).
- Metode : *Every One Is A Teacher Here*, demonstrasi, ceramah, Tanya jawab.

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar
- Kartu dari origami
- Spidol
- Papan Tulis

2. Sumber Belajar

Buku siswa pendamping tematik terpadu dengan Tema Sehat itu Penting dan Ekosistem jilid 5B untuk SD/MI Kelas V, Kurikulum 2013 (Revisi 2016)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengisi daftar hadir siswa
- Mengondisikan kelas

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru bertanya kepada siswa apakah mereka sudah pernah melihat burung, serangga ataupun hewan-hewan lain?

2. Kegiatan inti

▪ Mengamati

- Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu peredaran darah hewan dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan yaitu peredaran darah hewan dan fungsinya

▪ Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

▪ Mengumpulkan informasi

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.

▪ Mengomunikasikan

- Guru membagi kartu kesetiap siswa dan meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas
- Guru meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan dan guru membagikan secara acak kepada setiap siswa.
- Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabannya
- Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban
- Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan
- Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

H. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

▪ Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

▪ Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

▪ Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

▪ Bentuk instrument

1. Ada berapa jenis peredaran darah pada hewan ?
2. Apa yang dimaksud peredaran darah tertutup?

Jawab :

1. Dua
2. Peredaran darah tertutup adalah darah selalu berada dalam pembuluh darah dan tekanan aliran darahnya lebih cepat

Ket : skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap soal = 50

Metro, 04 November 2017

Guru Kelas V

Praktikan

TUTI ALFIAH, S. Pd.I
NIP: 198511282009012009

LINDA AULINA
NPM. 14120275

Mengetahui
Kepala MIN 3 Metro

Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MIN 3 Metro
Kelas / semester : V / I (satu)
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 2 : Peredaran Darahku Sehat
Siklus/pertemuan : II/I
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan gangguan –gangguan pada peredaran darah serta cara-cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. 4.4.2 Menggambar organ peredaran darah hewan.

3. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah hewan secara rinci.

4. Materi Pembelajaran

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan.
- Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.

5. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi/mengelola informasi, dan mengomunikasikan).
- Metode : *Every One Is A Teacher Here*, demonstrasi, ceramah, Tanya jawab.

6. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar
- Kartu dari origami
- Spidol
- Papan Tulis

2. Sumber Belajar

Buku siswa pendamping tematik terpadu dengan Tema Sehat itu Penting dan Ekosistem jilid 5B untuk SD/MI Kelas V, Kurikulum 2013 (Revisi 2016)

7. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengisi daftar hadir siswa
- Mengondisikan kelas

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa tepuk sedekah.

2. Kegiatan inti

▪ Mengamati

- Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan yaitu gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta gangguan kesehatan pada darah manusia.

▪ Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

▪ Mengumpulkan informasi

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.

▪ Mengomunikasikan

- Guru membagi kartu kesetiap siswa dan meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas
- Guru meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan dan guru membagikan secara acak kepada setiap siswa.
- Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabannya
- Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban
- Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan
- Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

8. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

▪ Penilaian sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

▪ Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

▪ Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

▪ Bentuk instrument

1. Sebutkan manfaat peredaran darah lancar ?

Jawab :

1. Kita akan selalu sehat, bebas dari penyakit jantung dan stroke, dan paru-paru lebih sehat

Ket : skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap soal = 100

Metro, 07 November 2017

Guru Kelas V

Praktikan

TUTI ALFIAH, S. Pd.I
NIP: 198511282009012009

LINDA AULINA
NPM. 14120275

Mengetahui
Kepala MIN 3 Metro

Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : MIN 3 Metro
Kelas / semester : V / I (satu)
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 2 : Peredaran Darahku Sehat
Siklus/pertemuan : II/II
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan gangguan –gangguan pada peredaran darah serta cara-cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. 4.4.2 Menggambar organ peredaran darah hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah hewan, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan secara rinci
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah hewan secara rinci.

D. Materi Pembelajaran

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan manusia
- Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi/mengelola informasi, dan mengomunikasikan).
- Metode : *Every One Is A Teacher Here*, demonstrasi, ceramah, Tanya jawab.

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar
- Kartu dari origami
- Spidol
- Papan Tulis

2. Sumber Belajar

Buku siswa pendamping tematik terpadu dengan Tema Sehat itu Penting dan Ekosistem jilid 5B untuk SD/MI Kelas V, Kurikulum 2013 (Revisi 2016)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Appersepsi

Dalam kegiatan appersepsi guru :

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
- Mengisi daftar hadir siswa
- Mengondisikan kelas

b. Motivasi

Dalam kegiatan motivasi guru mengajak seluruh siswa melakukan tepuk anak soleh.

2. Kegiatan inti

▪ Mengamati

- Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah.

▪ Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

▪ Mengumpulkan informasi

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.

▪ Mengomunikasikan

- Guru membagi kartu kesetiap siswa dan meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas
- Guru meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan dan guru membagikan secara acak kepada setiap siswa.
- Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabannya
- Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban
- Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah sukarelawan sumbangkan
- Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan
 - guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

H. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

▪ Penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

▪ Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

▪ Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang digunakan adalah tes tertulis

▪ Bentuk instrument

1. Jantung memiliki dua bilik sebutkan?

Jawab :

1. Bilik kanan dan kiri

Ket : skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap soal = 100

Metro, 14 November 2017

Guru Kelas V

Praktikan

TUTI ALFIAH, S. Pd.I
NIP:198511282009012009

LINDA AULINA
NPM. 14120275

Mengetahui
Kepala MIN 3 Metro

Dra. SITI ROMLAH
NIP. 196805 171997 03 2001

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V (Lima)/ I (Dua)
Materi : Peredaran Darah Manusia dan Hewan
KD : Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Tujuan :

1. Siswa mampu menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan
2. Siswa mampu memahami manfaat peredaran darah lancar
3. Siswa mampu menentukan peredaran darah pada manusia dan hewan

No.	Indikator	No. Soal	Tingkat kesukaran			Skor setiap soal	Aspek		
			Mudah	Sedang	Sulit		kg	af	psi
1.	Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan	1 essay	✓			15	C1		
		2 essay		✓		20	C2		
2.	Mengemukakan manfaat peredaran darah lancer	3 essay	✓			15	C1		
3.	Menentukan peredaran darah manusia dan hewan	4 essay		✓		20	C2		
		5 essay			✓	30	C3		

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	: V (Lima)/ I (Dua)
Materi	: Peredaran Darah Manusia dan Hewan
KD	: Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Tujuan :

1. Siswa mampu menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta gangguan-gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta darah.
2. Siswa mampu memahami manfaat peredaran darah lancar
3. Siswa mampu menentukan peredaran darah pada manusia dan hewan

No.	Indikator	No. Soal	Tingkat kesukaran			Skor setiap soal	Aspek		
			Mudah	Sedang	Sulit		kg	af	psi
1.	Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta gangguan-gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah serta darah	1 essay		✓		20	C2		
		2 essay	✓			15	C1		
		4 essay		✓		20	C2		
2.	Mengemukakan manfaat peredaran darah lancar	3 essay		✓		20	C2		
3.	Menentukan peredaran darah manusia dan hewan	5 essay			✓	25	C3		

Lampiran 9

Soal Pretest dan Postest Siklus I

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah fungsi jantung dalam peredaran darah pada manusia?
2. Apa yang dimaksud dengan metabolisme ?
3. Apa saja manfaat peredaran darah lancar?
4. Disebut apakah peredaran darah yang mengalir dari jantung keseluruh tubuh dan kembali ke jantung?
5. Apakah yang dimaksud dengan peredaran darah tertutup?

Kunci Jawaban :

1. Fungsi jantung adalah untuk memompa darah keseluruh tubuh
2. Metabolisme adalah segala proses pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh
3. Kita akan selalu sehat, bebas dari penyakit jantung dan stroke
4. Peredaran darah besar
5. Peredaran darah tertutup adalah dimana darah selalu berada dalam pembuluh darah dan tekanan aliran darahnya lebih cepat

Lampiran 10

Soal Pretest dan Posttest Siklus II

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah fungsi darah dalam peredaran darah pada manusia?
2. Peredaran darah manusia dibedakan menjadi dua. sebutkan?
3. Apa saja manfaat peredaran darah lancar?
4. Bagaimana cara mencegah terjadinya anemia?
5. Apa yang dimaksud dengan peredaran darah kecil?

Kunci Jawaban :

1. Fungsi darah adalah untuk menutup luka, mengedarkan zat makanan keseluruh tubuh
2. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
3. Kita akan selalu sehat, bebas dari penyakit jantung dan stroke
4. Dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, misalnya bayam, telur dan kacang-kacangan.
5. Peredaran darah kecil adalah peredaran darah yang mengalir dari jantung ke paru-paru dan kembali lagi ke jantung.

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Metro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

Siklus / Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Rozzaqi A.	√	-	√	√	√
2	Arya Ramadhani S.	√	-	-	√	-
3	Aufa Nabila Putri	√	√	-	√	√
4	Devi Putri Maharani	√	-	√	√	√
5	Diva Putri Maharani	√	-	√	√	√
6	Fika Rizkika	-	√	√	√	-
7	M.Dzulfikar	√	√	√	√	√
8	Nailul Fauziah	√	-	√	√	-
9	Yudistira Davin D.	√	√	√	√	-
10	Yuhelsa Hanif A.	-	-	-	√	-
11	Zaki Adittyta S.	√	-	√	√	√
12	Ramuda Ikhsan A.S	-	-	√	-	√
13	Anggun Serliana	√	-	-	-	-
14	Fariz Dhyfya Putra	√	-	-	√	-
15	Muhammad Elshirazy	√	-	-	√	-
Jumlah		12	4	9	13	7
Persentase		80%	26,67%	60%	86,67%	46,67%

Keterangan :

Jenis Kegiatan yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan materi
2. Sering bertanya apabila dalam kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa dapat membuat pertanyaan
5. Siswa berani menjadi suka relawan

Metro, 31 Oktober 2017

Observer

LINDA AULINA
NPM.14120275

Lembar Observasi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Mertro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari / Tanggal : Sabtu, 04 November 2017

Siklus / Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Rozzaqi A.	√	-	√	√	√
2	Arya Ramadhani S.	√	√	-	√	√
3	Aufa Nabila Putri	√	-	√	√	-
4	Devi Putri Maharani	√	√	√	√	-
5	Diva Putri Maharani	√	-	√	√	√
6	Fika Rizkika	√	-	√	√	√
7	M.Dzulfikar	√	√	√	√	√
8	Nailul Fauziah	√	-	√	√	-
9	Yudistira Davin D.	√	-	√	√	√
10	Yuhelsa Hanif A.	√	-	-	√	-
11	Zaki Aditty S.	√	-	-	√	-
12	Ramuda Ikhsan A.S	-	√	-	√	√
13	Anggun Serliana	√	-	-	√	-
14	Fariz Dhyfya Putra	-	√	√	√	√
15	Muhammad Elshirazy	√	-	√	√	-
Jumlah		13	5	10	15	8
Persentase		86,67%	33,33%	66,67%	100%	53,33%

Keterangan :

Jenis Kegiatan yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan materi
2. Sering bertanya apabila dalam kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa dapat membuat pertanyaan
5. Siswa berani menjadi suka relawan

Metro, 04 November 2017

Observer

LINDA AULINA
NPM.14120275

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Merto

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa, 07 November 2017

Siklus / Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Rozzaqi A.	√	-	√	√	-
2	Arya Ramadhani S.	√	√	√	√	-
3	Aufa Nabila Putri	√	√	-	√	√
4	Devi Putri Maharani	√	√	√	√	√
5	Diva Putri Maharani	√	√	√	√	√
6	Fika Rizkika	√	√	-	√	√
7	M.Dzulfikar	√	√	√	√	√
8	Nailul Fauziah	√	√	√	√	-
9	Yudistira Davin D.	√	√	√	√	√
10	Yuhelsa Hanif A.	√	-	√	√	√
11	Zaki Aditty S.	√	-	-	√	-
12	Ramuda Ikhsan A.S	√	√	√	√	√
13	Anggun Serliana	-	-	-	√	-
14	Fariz Dhyfya Putra	√	√	√	√	-
15	Muhammad Elshirazy	√	-	√	√	√
Jumlah		14	10	11	15	9
Persentase		93,33%	66,67%	73,33%	100%	60%

Keterangan :

Jenis Kegiatan yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan materi
2. Sering bertanya apabila dalam kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa dapat membuat pertanyaan
5. Siswa berani menjadi suka relawan

Metro, 07 November 2017

Observer

LINDA AULINA
NPM.14120275

Lembar Observasi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Mertro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa, 14 November 2017

Siklus / Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Rozzaqi A.	√	√	√	√	√
2	Arya Ramadhani S.	√	√	√	√	√
3	Aufa Nabila Putri	√	√	√	√	√
4	Devi Putri Maharani	√	√	√	√	√
5	Diva Putri Maharani	√	√	√	√	√
6	Fika Rizkika	√	√	√	√	√
7	M.Dzulfikar	√	√	√	√	√
8	Nailul Fauziah	√	√	√	√	-
9	Yudistira Davin D.	√	√	√	√	√
10	Yuhelsa Hanif A.	√	√	√	√	√
11	Zaki Aditty S.	√	√	√	√	-
12	Ramuda Ikhsan A.S	√	√	√	√	√
13	Anggun Serliana	√	√	-	√	-
14	Fariz Dhyfya Putra	√	-	√	√	√
15	Muhammad Elshirazy	√	√	-	√	-
Jumlah		15	14	13	15	11
Persentase		100%	93,33%	86,67%	100%	73,33%

Keterangan

Jenis Kegiatan yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan materi
2. Sering bertanya apabila dalam kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa dapat membuat pertanyaan
5. Siswa berani menjadi suka relawan

Metro, 14 November 2017

Observer

LINDA AULINA
NPM.14120275

Lampiran 13

Lembar Observasi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Hari / Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
 Siklus / Pertemuan : I/1

NO	KEGIATAN	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
	A. Persiapan • Menyiapkan perangkat pembelajaran	√				80
1	B. Kegiatan Awal • Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar		√			78
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengecek kehadiran siswa		√			79
	• Memotivasi siswa		√			79
2	C. Kegiatan Inti • Menjelaskan materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan		√			79
	• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		69
	• Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali Peredaran darah pada manusia dan hewan	√				82
	• Memberikan reward kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya		√			79
	• Membagikan kartu kesetiap siswa	√				80
	• Menjelaskan apa yang akan dilakukan	√				80
	• Meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas	√				85
	• Meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan	√				83

	<ul style="list-style-type: none"> Membagikan kartu secara acak kepada setiap siswa 	√				82
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabanya 	√				83
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban 		√			79
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan 		√			79
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan 	√				81
3	D. Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	√				82
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 	√				83
	<ul style="list-style-type: none"> Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 		√			79
Jumlah						1.601
Presentase						76,24

Keterangan :

Kriteria

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai

80 – 100 = (Sangat baik)

70 – 79 = (Baik)

60 – 69 = (Cukup)

50 – 59 = (Kurang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 31 Oktober 2017
Observer

Tuti Alfiah, S. Pd.I
NIP. 198511282009012009

Lembar Observasi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Hari / Tanggal : Sabtu, 04 November 2017
Siklus / Pertemuan : I/2

NO	KEGIATAN	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
	A. Persiapan • Menyiapkan perangkat pembelajaran	√				81
1	B. Kegiatan Awal • Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar	√				81
	• Mengucapkan salam		√			79
	• Mengecek kehadiran siswa	√				80
	• Memotivasi siswa	√				80
2	C. Kegiatan Inti • Menjelaskan materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan	√				80
	• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√			70
	• Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali Peredaran darah pada hewan dan fungsinya serta manfaat peredaran darah lancar	√				83
	• Memberikan reward kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya		√			79
	• Membagikan kartu kesetiap siswa	√				80
	• Menjelaskan apa yang akan dilakukan	√				81
	• Meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas	√				86

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan 	√				84
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kartu secara acak kepada setiap siswa 	√				83
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabanya 	√				84
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban 	√				80
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan 	√				80
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan 	√				82
3	D. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	√				84
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 	√				84
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	√				80
Jumlah						1.701
Presentase						81

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai

80 – 100 = (Sangat baik)

70 – 79 = (Baik)

60 – 69 = (Cukup)

50 – 59 = (Kurang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 04 November 2017

Observer

Tuti Alfiah, S. Pd.I

NIP. 198511282009012009

Lampiran 14

Lembar Observasi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Metro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa, 07 November 2017

Siklus / Pertemuan : II/1

NO	KEGIATAN	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
	A. Persiapan • Menyiapkan perangkat pembelajaran	√				82
1	B. Kegiatan Awal • Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar	√				80
	• Mengucapkan salam	√				81
	• Mengecek kehadiran siswa	√				81
	• Memotivasi siswa	√				80
2	C. Kegiatan Inti • Menjelaskan materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan	√				80
	• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√			75
	• Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali gangguan-gangguan pada peredaran darah	√				83
	• Memberikan reward kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya	√				80
	• Membagikan kartu kesetiap siswa	√				82
	• Menjelaskan apa yang akan dilakukan	√				82
	• Meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas	√				87
	• Meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan	√				86

	<ul style="list-style-type: none"> Membagikan kartu secara acak kepada setiap siswa 	√				84
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabanya 	√				85
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban 	√				81
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan 	√				81
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan 	√				83
3	D. Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	√				85
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 	√				85
	<ul style="list-style-type: none"> Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	√				80
Jumlah						1.723
Presentase						82,05

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai

80 – 100 = (Sangat baik)

70 – 79 = (Baik)

60 – 69 = (Cukup)

50 – 59 = (Kurang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 07 November 2017

Observer

Tuti Alfiah, S. Pd.I

NIP. 198511282009012009

Lembar Observasi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Hari / Tanggal : Selasa, 14 November 2017
 Siklus / Pertemuan : II/2

NO	KEGIATAN	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
	A. Persiapan • Menyiapkan perangkat pembelajaran	√				88
1	B. Kegiatan Awal • Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar	√				87
	• Mengucapkan salam	√				90
	• Mengecek kehadiran siswa	√				89
	• Memotivasi siswa	√				83
2	C. Kegiatan Inti • Menjelaskan materi Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan	√				90
	• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√				88
	• Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah	√				87
	• Memberikan reward kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya	√				88
	• Membagikan kartu kesetiap siswa	√				90
	• Menjelaskan apa yang akan dilakukan	√				88
	• Meminta siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas	√				89
	• Meminta siswa mengumpulkan kembali kartu yang telah siswa tulis pertanyaan	√				90

	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kartu secara acak kepada setiap siswa 	√				89
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa membaca pertanyaan yang telah mereka dapatkan di dalam hati dan memikirkan jawabanya 	√				90
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban 	√				89
	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa lain untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh sukarelawan 	√				87
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan reward kepada siswa yang berani menjadi sukarelawan 	√				88
3	D. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	√				88
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 	√				89
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	√				90
Jumlah						1.857
Presentase						88,43

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai

80 – 100 = (Sangat baik)

70 – 79 = (Baik)

60 – 69 = (Cukup)

50 – 59 = (Kurang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Metro, 14 November 2017
Observer

Tuti Alfiah, S. Pd.I
NIP. 198511282009012009

Lampiran 15

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan
Siklus : 1 (Satu)
KKM : 73

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Postest</i>	T	BT
1	Ahmad Rozzaqi A.	80	√		100	√	
2	Arya Ramadhani S.	80	√		60		√
3	Aufa Nabila Putri	20		√	100	√	
4	Devi Putri Maharani	20		√	100	√	
5	Diva Putri Maharani	80	√		60		√
6	Fika Rizkika	80	√		100	√	
7	M.Dzulfikar	80	√		100	√	
8	Nailul Fauziah	20		√	20		√
9	Yudistira Davin D.	20		√	100	√	
10	Yuhelsa Hanif A.	20		√	80	√	
11	Zaki Aditya S.	20		√	40		√
12	Ramuda Ikhsan A.S	0		√	60		√
13	Anggun Serliana	20		√	40		√
14	Fariz Dhyfya Putra	60		√	20		√
15	Muhammad Elshirazy	20		√	60		√
Jumlah		620			1040		
Nilai Rata-rata		41,33			69,33		
Persentase		33%			47%		
Nilai Tertinggi		80			100		
Nilai Terendah		0			20		

Keterangan :

Pretest

1. Tuntas KKM : 5 siswa/ 33%
2. Tidak tuntas KKM : 10 siswa/ 67%
3. Nilai tertinggi : 80
4. Nilai terendah : 0

Postest

1. Tuntas KKM : 7 siswa/ 47%
2. Tidak tuntas KKM : 8 siswa/ 53%
3. Nilai tertinggi : 100
4. Nilai terendah : 20

Lampiran 16

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Nama Sekolah : MIN 3 Metro
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan
Siklus : 2 (Dua)
KKM : 73

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1	Ahmad Rozzaqi A.	80	√		80	√	
2	Arya Ramadhani S.	80	√		80	√	
3	Aufa Nabila Putri	90	√		100	√	
4	Devi Putri Maharani	100	√		100	√	
5	Diva Putri Maharani	80	√		100	√	
6	Fika Rizkika	40		√	100	√	
7	M.Dzulfikar	40		√	100	√	
8	Nailul Fauziah	80	√		80	√	
9	Yudistira Davin D.	80	√		80	√	
10	Yuhelsa Hanif A.	60		√	100	√	
11	Zaki Aditty S.	80	√		90	√	
12	Ramuda Ikhsan A.S	40		√	40		√
13	Anggun Serliana	40		√	60		√
14	Fariz Dhyfya Putra	80	√		70		√
15	Muhammad Elshirazy	80	√		80	√	
Jumlah		1050			1260		
Nilai Rata-rata		70			84		
Persentase		67%			80%		
Nilai Tertinggi		100			100		
Nilai Terendah		40			40		

Keterangan :

Pretest

1. Tuntas KKM : 10 siswa/ 67%
2. Tidak tuntas KKM : 5 siswa/ 33%
3. Nilai tertinggi : 100

4. Nilai terendah : 40

Postest

1. Tuntas KKM : 12 siswa/ 80%

2. Tidak tuntas KKM : 3 siswa/ 20%

3. Nilai tertinggi : 100

4. Nilai terendah : 40

Lampiran 23

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Siklus I



Guru membuka pelajaran dan Menanyakan Kehadiran siswa



Guru Menuliskan materi pelajaran di papan tulis tentang peredaran darah



Guru menempelkan media gambar tentang organ peredaran darah



Guru menjelaskan materi tentang organ peredaran darah manusia



Guru menjelaskan materi tentang peredaran darah hewan dan fungsinya



Guru meminta seorang siswa untuk membacakan materi pelajaran



Guru memberikan pertanyaan kepada siswa



Guru membagikan kartu kepada siswa untuk dituliskan pertanyaan



Guru meninstruksikan kepada siswa langkah-langkah yang harus dilakukan



Guru membimbing siswa yang menjadi sukarelawan menjawab pertanyaan



Guru membimbing siswa yang menjadi sukarelawan menjawab pertanyaan





Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

Siklus II



Suasana siswa saat guru memberikan motivasi dengan tepuk sedekah



Guru membuka pembelajaran dan menanyakan kehadiran siswa



Guru dan siswa mengulas kembali materi minggu lalu dan guru menjelaskan materi selanjutnya



Guru menjelaskan materi tentang gangguan-gangguan pada peredaran darah



Guru menjawab pertanyaan siswa



Guru meberikan pertanyaan kepada siswa



Suasana saat guru memberikan pertanyaan



Guru membagikan kartu kepada siswa



siswa menulis pertanyaan



Guru membimbing siswa yang menjadi sukrelawan dalam menjawab pertanyaan



Suasana saat siswa mengerjakan soal



Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran



Guru menutup pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id -mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/10-2017		✓	Bab II Tambahkan macam-macam hasil belajar BAB IV Tambahkan kondisi awal sebelum penelitian	
	Selasa 24/10-2017		✓	ACC Bab I - III ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	KAMIS 25/10-2017		✓	Lembar observasi siswa ditanda tanda tangan peneliti Lembar observasi guru ditulis 1,5 spasi (kabel)	 
	KAMIS 26/10-2017		✓	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id-mail:iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	RABU, $\frac{25}{10}$ 17	✓		<ul style="list-style-type: none">✓ Judul diperbaiki✓ Lembar nota dinas dan lain-lain dilepas✓ Daftar isi sesuaikan dengan outline✓ hal 4 tentang Sintesis dijelaskan✓ batasan masalah materi dan semester dimunculkan✓ Langkah-langkah & dokumentasi di sempurnakan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP.19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Kemis, $\frac{26}{10}$ 17	✓		ACC Bab I, II, III LANSULTKAN BUAT APP	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP.19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 27/10/17	✓		ACC APP LANJUTKAN	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP.19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	KAMIS, 30/11-2017		✓	BAB IV - Aktiuitas BELAJAR & Jelaskan secara singkat - Tambahkan foto & Penelitian pada situs & dan & 4/ bimbingan selanjutnya skripsi lengkap!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 6/12 - 2017		✓	Revisi = Abstrak, kt pengantar, hal pembuka, motto.	
	Kamis 7/12 - 2017.		✓	ACC Bab I - II atah skripsi silahkan lanjut ke pembimbing!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id-mail:iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275

Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Senin, 14/12/12	✓		→ Hasil Riset di Britain sumber → Abstrak Jimus FIS LINDIS → Laporan data hasil Riset → presentasi - Tabel hasil	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP.19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2375/ln.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LINDA AULINA
NPM : 14120275
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI EVERYONE IS AT TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Oktober 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2376/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2375/In.28/D.1/TL.01/10/2017,
tanggal 30 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : LINDA AULINA
NPM : 14120275
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI EVERYONE IS AT TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2017

Yang Dipertanggungjawabkan,
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO**

Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112
Tlp. (0725) 45052; email : mintiqametro21@gmail.com

14 Nopember 2017

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: B- 115 /Mi.08.10.03/PP.03/11/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro Pusat, memberi izin kepada :

Nama : Linda Aulina
NPM : 14120275
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : TARBIYAH
Kampus : IAIN METRO

Telah diizinkan untuk melaksanakan research di MIN 3 Metro dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI EVERYONE IS AT TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Linda Aulina dilahirkan di Yukum Jaya pada tanggal 01 Agustus 1996, anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Husin dan Ibu Sugiyanti.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 2 Yukum Jaya dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar, dan selesai pada tahun 2011, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMK PGRI 1 Terbanggi Besar, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan PGMI di mulai pada Semester I TA. 2014/2015.